

**LAPORAN PERKEMBANGAN SEMENTARA  
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**



**TRACER STUDY UHAMKA 2021**

**Oleh:**

**KETUA**

**Silih Warni, Ph.D. (0302128002)**

**ANGGOTA:**

**Cahya Komara, S.Pd., M.Hum. (0304029201)**

**Nita Kaniadewi, M.Pd. (0325028003)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)**

**Judul Penelitian** : *Tracer study UHAMKA 2021*  
**Ketua Peneliti** : Silih Warni, Ph.D.  
**Link Profil Simakip** : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/927>  
**Fakultas/Program Studi** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Bahasa Inggris  
**Anggota Peneliti 1** : Cahya Komara, S.Pd., M.Hum.  
**Link Profil Simakip** : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1142>  
**Anggota Peneliti 2** : Nita Kaniadewi, M.Pd.  
**Link Profil Simakip** : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/831>  
**Nama Mahasiswa** : Setik Nur Hayati NIM: 1701055068  
Eka Damayanti NIM: 1701055092  
**Waktu Penelitian** : 6 Bulan  
**Pilihan Fokus Riset UHAMKA**  
**Fokus Penelitian UHAMKA** : Sosial Humaniora  
**Luaran Penelitian**  
**Luaran Wajib** : Jurnal Nasional Sinta 3/4  
**Status Luaran Wajib** : Submitted (minimal)  
**Luaran Tambahan** : HKI  
**Status Luaran Tambahan** : Draft (minimal)

Mengetahui,

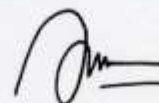
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa Inggris**



Silih Warni, Ph.D.  
NIDN. 0302128002

Jakarta, 30 Maret 2021

**Ketua Peneliti,**



Silih Warni, Ph.D.  
NIDN. 0302128002

Menyetujui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Ketua Lemlitbang UHAMKA**

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.  
NIDN. 0020116601

## Surat Pernyataan Peneliti



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620

Website: [www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) e-mail: [info.uhamka@uhamka.ac.id](mailto:info.uhamka@uhamka.ac.id), [uhamka1997@yahoo.com](mailto:uhamka1997@yahoo.com)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silih Warni, Ph.D.  
NIDN : 0302128002  
Fakultas/Program Studi: FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III-B  
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul **"TRACER STUDY UHAMKA 2021"** yang akan diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2020 merupakan karya tulis bebas plagiarism.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Maret 2021

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd  
NIDN.0020116601

Yang menyatakan



Silih Warni, Ph.D.  
NIDN. 0302128002

## **RINGKASAN**

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2021 untuk lulusan tahun 2019 dan 2020 dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan November 2021. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain: penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan Tracer Study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data Tracer Study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis Tracer Study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan study.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	v
 A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	 1
B. KAJIAN PUSTAKA .....	5
C. METODE PENELITIAN .....	13
D. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
1. Data Lulusan Tahun 2019 .....	21
a. Section A (Identitas Responden) .....	21
b. Section B (Perkuliahan) .....	21
c. Section C (Pencarian Pekerjaan) .....	23
d. Section D (Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni) .....	28
e. Section E (Al- Islam Kemuhammadiyah) .....	40
2. Data Lulusan Tahun 2020 .....	44
a. Section A (Identitas Responden) .....	44
b. Section B (Perkuliahan) .....	44
c. Section C (Pencarian Pekerjaan) .....	46
d. Section D (Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni) .....	51
e. Section E (Al- Islam Kemuhammadiyah) .....	62
E. KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
1. Kesimpulan .....	65
2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Table 1. Alur Penelitian .....	13
Table 4.1. Penilaian Aspek Pembelajaran .....	22
Table 5.1. Penilaian Aspek Pembelajaran .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Figure 1.1. Latar Belakang <i>Tracer Study</i> .....	2
Figure 1.2. Informasi <i>Tracer Study</i> .....	8
Figure 1.3. Waktu pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	10
Figure 1.4. Hubungan antara <i>Tracer Study</i> , institusi, dan penelitian .....	8
Figure 1.5. Perolehan data dalam <i>Tracer Study</i> .....	11
Figure 1.6. Tujuan <i>Tracer Study</i> UHAMKA .....	12
Figure 2. Alur <i>Tracer study</i> UHAMKA 2020 .....	18
Figure 4.1. Sumber Dana Perkuliahan Alumni Semasa Kuliah .....	21
Figure 4.2. Penekanan pada Metode Pembelajaran .....	22
Figure 4.3. Waktu Mencari Pekerjaan .....	23
Figure 4.4. Jumlah Bulan Mulai Mencari Pekerjaan .....	24
Figure 4.5. Media/Cara dalam Mencari Pekerjaan .....	25
Figure 4.6. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar .....	25
Figure 4.7. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon .....	26
Figure 4.8. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara ...	27
Figure 4.9. Pencarian Kerja dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir .....	27
Figure 4.10. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini .....	28
Figure 4.11. Status Pekerjaan Alumni .....	29
Figure 4.12. Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama .....	29
Figure 4.13. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan .....	30
Figure 4.14. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan .....	31
Figure 4.15. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan .....	26
Figure 4.16. Penghasilan Pekerjaan Utama .....	32
Figure 4.17. Pendapatan Pekerjaan Utama Alumni .....	33
Figure 4.18. Pendapatan Alumni dari Lembur dan Tips .....	33
Figure 4.19. Pendapatan Alumni dari Pekerjaan Lain .....	34
Figure 4.20. Jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi Tempat Bekerja .....	34

Figure 4.21. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja atau Wirausaha Alumni .....	35
Figure 4.22. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni .....	35
Figure 4.23. Daerah Tempat Bekerja Alumni.....	36
Figure 4.24. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai pada Saat Lulus.....	37
Figure 4.25. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni .....	38
Figure 4.26. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi .....	39
Figure 4.27. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi .....	40
Figure 4.28. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas .....	41
Figure 4.29. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah .....	42
Figure 4.30. Partisipasi Alumni dalam ORTOM.....	43
Figure 5.1. Sumber Dana Perkuliahan Alumni Semasa Kuliah .....	44
Figure 5.2. Penekanan pada Metode Pembelajaran .....	45
Figure 5.3. Waktu Mencari Pekerjaan .....	46
Figure 5.4. Jumlah Bulan Mulai Mencari Pekerjaan .....	47
Figure 5.5. Media/Cara dalam Mencari Pekerjaan .....	48
Figure 5.6. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar.....	49
Figure 5.7. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon .....	49
Figure 5.8. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara ...	50
Figure 5.9. Pencarian Kerja dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir .....	50
Figure 5.10. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini .....	51
Figure 5.11. Status Pekerjaan Alumni .....	52
Figure 5.12. Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	52
Figure 5.13. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan .....	53
Figure 5.14. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan .....	53
Figure 5.15. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan .....	54
Figure 5.16. Penghasilan Pekerjaan Utama .....	55
Figure 5.17. Pendapatan Pekerjaan Utama Alumni.....	55
Figure 5.18. Pendapatan Alumni dari Lembur dan Tips .....	56
Figure 5.19. Pendapatan Alumni dari Pekerjaan Lain .....	56
Figure 5.20. Jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi Tempat Bekerja .....	57
Figure 5.21. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja atau Wirausaha Alumni .....	57
Figure 5.22. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni .....	58
Figure 5.23. Daerah Tempat Bekerja Alumni.....	58
Figure 5.24. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai pada Saat Lulus.....	59

Figure 5.25. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni .....	60
Figure 5.26. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi .....	61
Figure 5.27. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi .....	61
Figure 5.28. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas .....	62
Figure 5.29. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah .....	63
Figure 5.30. Partisipasi Alumni dalam ORTOM.....	64



## A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

*Tracer study* adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.

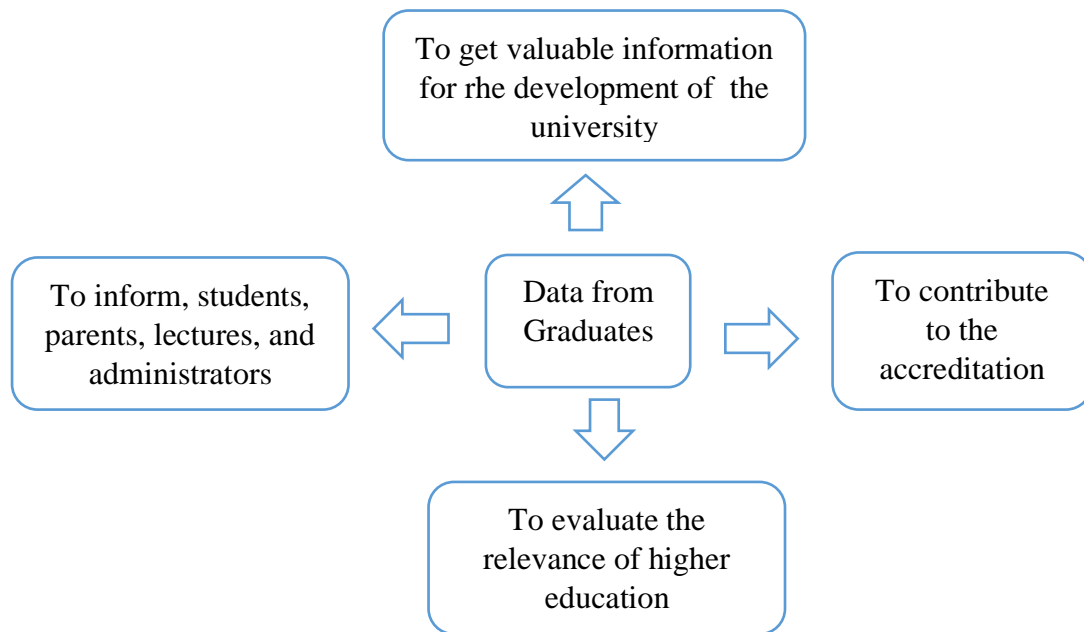


Figure 1.1 Latar Belakang *Tracer study*  
(Schomburg, 2011)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Informasi mengenai keadaan lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* pada dasarnya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dalam melaksanakan program telah dibuat berdasarkan informasi perjalanan lulusannya, dimulai dari ketika lulusan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan keadaan lulusan pada saat dilaksanakannya survei *tracer study*. UHAMKA telah melaksanakan kegiatan *tracer study* sebanyak tiga kali, dan pada tahun 2021 ini akan menjadi kegiatan *tracer study* yang keempat. Pada tahun 2020 UHAMKA melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018. Pelaksanaan

*tracer study* 2020 menunjukkan bahwa, angka partisipasi alumni (*response rate*) dinilai sudah memenuhi standar yang diminta oleh kementerian tetapi masih dalam ukuran nilai minimumnya, pada lulusan tahun 2016 dengan angka partisipasi 31 %. Kemudian pada lulusan tahun 2017 dengan angka partisipasi 36%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 40%. Walaupun tingkat partisipasi sudah melampaui batas minimal UHAMKA perlu melakukan suatu cara ataupun metode sehingga partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* dapat meningkat. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan hanya menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden. Selain partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2020, terdapat beberapa temuan terkait rendahnya kemampuan bahasa asing lulusan. Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

Di tahun 2021 ini UHAMKA akan melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Tujuan dari *tracer study* UHAMKA 2021 sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan di analisis.

2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stake holder.
4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat. Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

### **Urgensi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagi (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa

pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk

peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).

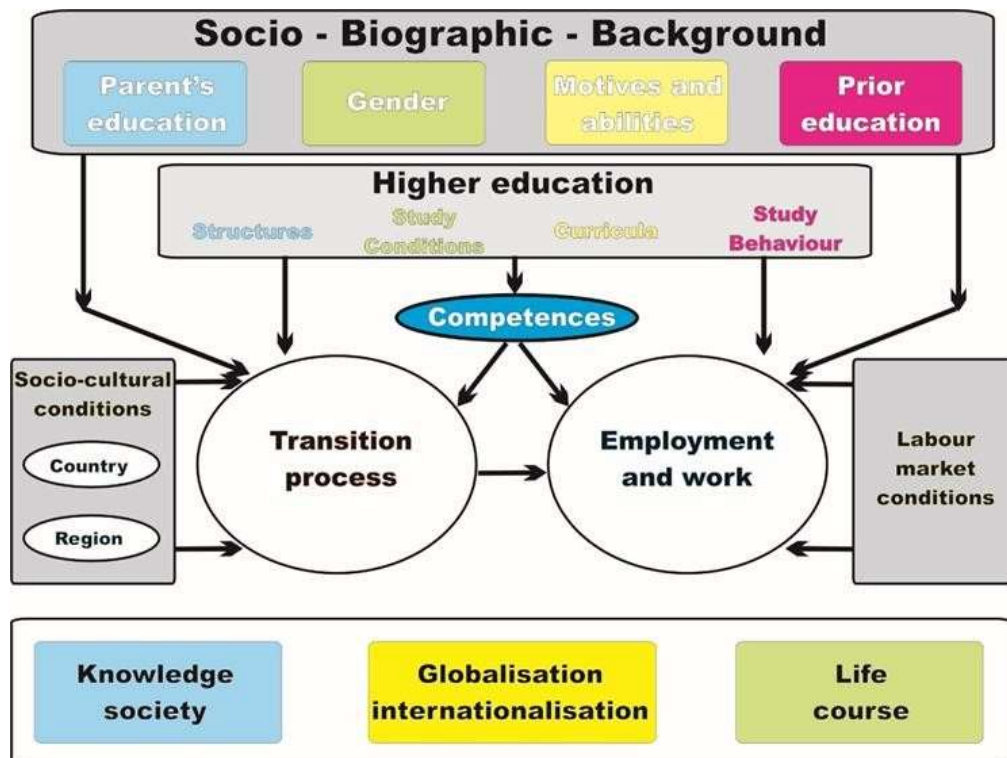


Figure 1.2 Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



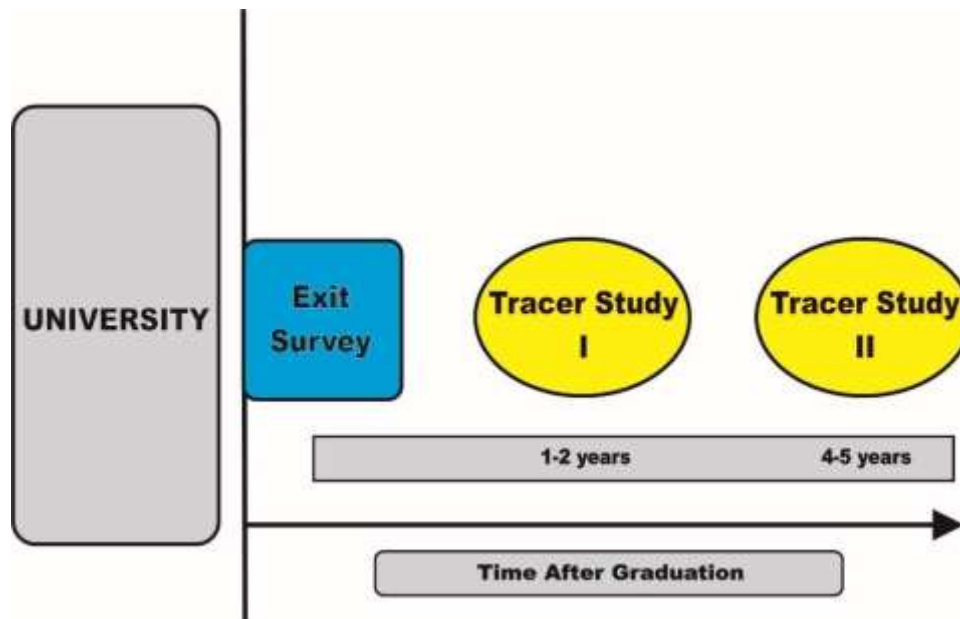


Figure 1.3 Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Studi* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Figure 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.

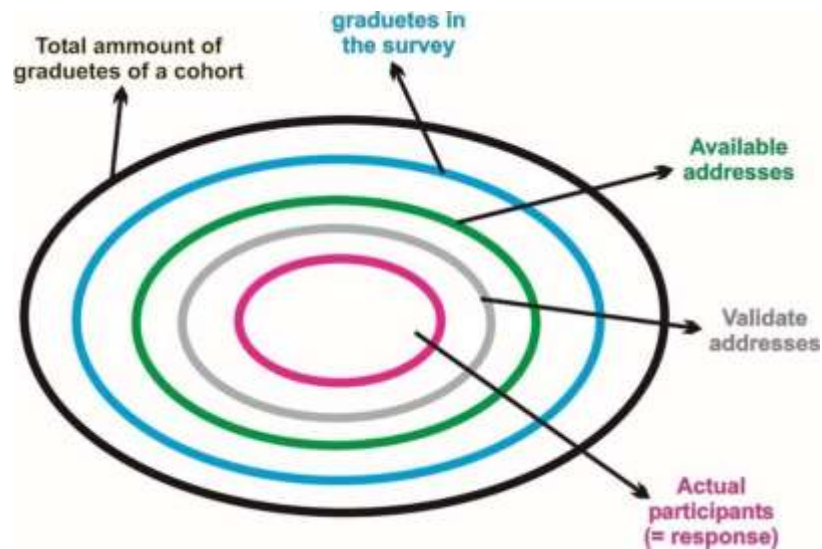


Figure 1. 5 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).

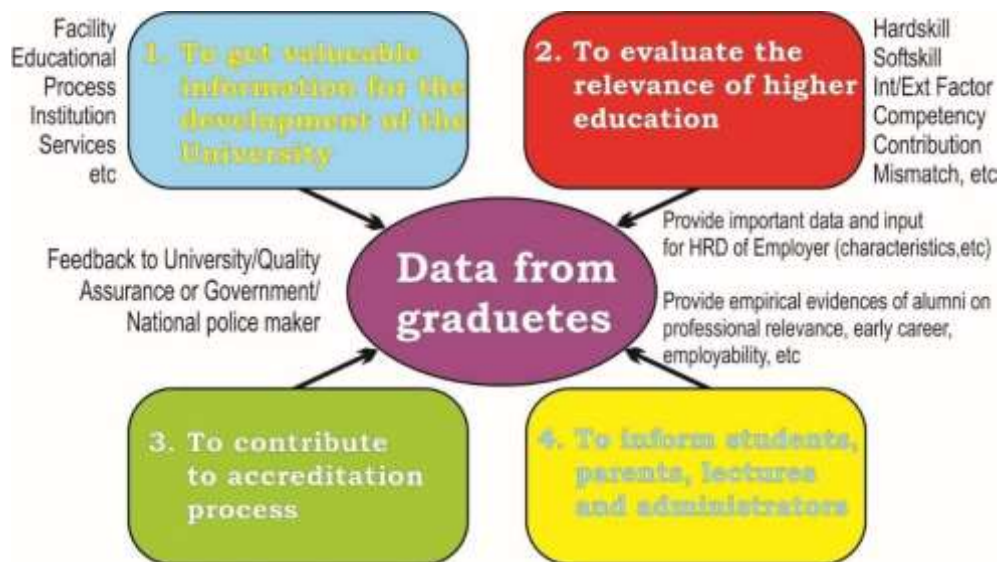


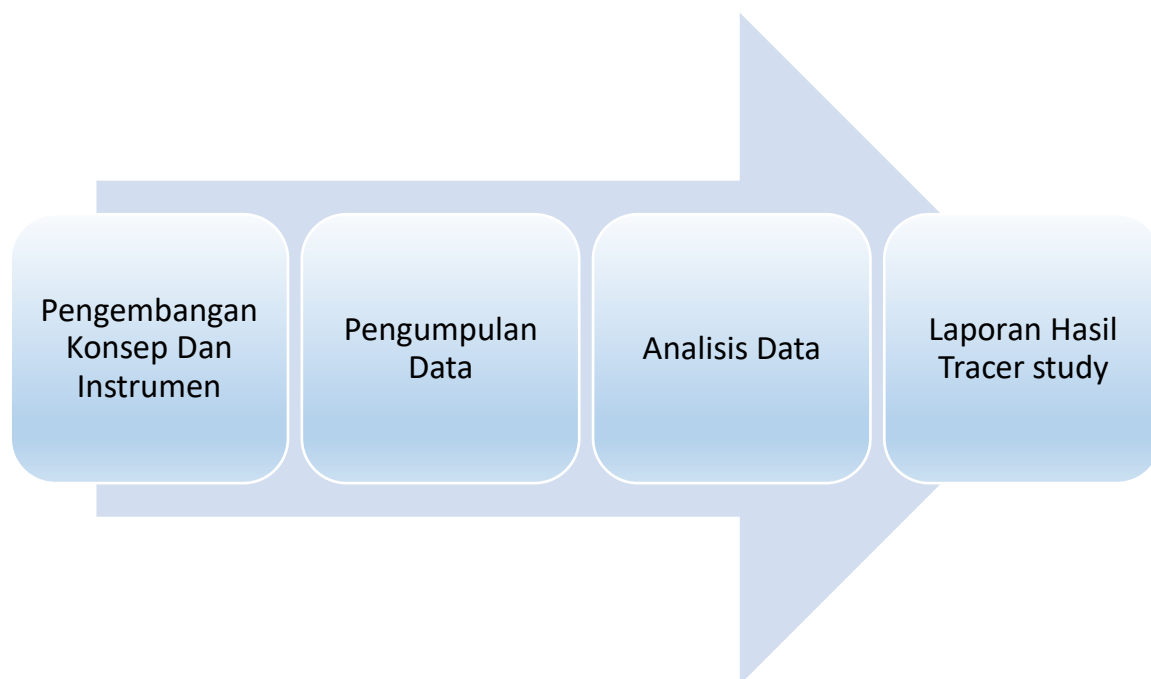
Figure 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

### **Roadmap Penelitian**

### C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

<b>TRACER STUDY TAHUN 2021</b>			
<b>Fokus</b>	<b>Desain</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Output</b>
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)

		2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama $\pm 10$ menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2021 adalah lulusan UHAMKA tahun 2019-2020, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1)  $\geq 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 30\%$ .
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1)  $< 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan  $\geq 300$  maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya  $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$  dari jumlah lulusan per tahun.

Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 2 tahun sebanyak 68 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah  $= 50\% - ((68/300) \times 20\%) = 45\%$  lulusan per tahun.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

## 3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

### 1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

#### a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

#### b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan

yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkapkan indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

## 2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunaan lulusan.

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu :

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan



institusi tempat para alumni bekerja. Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

### 4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

### 5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil

penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Figure 2. Alur *Tracer study* UHAMKA 2020

### Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS																								
2	Pembentukan Tim TS																								
3	Pengembangan Instrumen TS																								
4	Validasi Intrumen TS																								
5	Penunjukan Surveyor oleh Prodi																								
6	Validasi Data Responden																								
7	Input kuesioner ke sistem*																								
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*																								
9	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor																								
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni																								
11	Pengumpulan Data																								
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data																								
13	Analisis Data																								
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																								
15	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>																								

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
14	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>																								
15	Pencetakan buku TS																								

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Lulusan Tahun 2019

#### a. Section A (Identitas Responden)

Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 yang mengisi kuesioner Tracer Study UHAMKA 2021 berjumlah 86 orang. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan. Tujuh puluh satu responden adalah perempuan dan lima belas responden adalah laki-laki.

#### b. Section B (Perkuliahan)

##### 1. Sumber Dana Perkuliahan

Ada berbagai sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019, yaitu beasiswa KJMU, beasiswa KIP Kuliah, beasiswa PPA, beasiswa AFIRMASI, beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan biaya sendiri. Namun pada umumnya sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA berasal dari biaya sendiri. Berdasarkan hasil kuesioner, tercatat sebanyak 86 responden memiliki sumber pembiayaan kuliah dari biaya sendiri (lihat Figure 4.1).



Figure 4.1. Sumber Dana Perkuliahan Alumni Semasa Kuliah

##### 2. Penekanan Pada Metode Pembelajaran

Salah satu tujuan utama dalam penelitian Tracer Study UHAMKA 2021 adalah memperoleh *feedback* dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA terkait UHAMKA. Poin masukan yang menjadi masukan penting itu salah satunya adalah mengenai aspek pembelajaran di UHAMKA. Poin-poin penilaian dalam aspek pembelajaran pada dasarnya dapat bermacam-macam.

Penelitian Tracer Study UHAMKA 2021 membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 7, yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi.

Table 4.1 dan Figure 4.2 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni terhadap poin-poin aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang. Alumni lulusan 2019 menganggap UHAMKA sudah memberikan pelayanan magang yang cukup baik kepada mereka.

Table 4.1. Penilaian Aspek Pembelajaran

Variable	Count	Mean	Min	Median	Max
<b>Perkuliahan</b>	86	4,186	2	4	5
<b>Demonstrasi</b>	86	3,721	2	4	5
<b>Partisipasi dalam proyek riset</b>	86	3,605	1	4	5
<b>Magang</b>	86	4,302	3	4	5
<b>Praktikum</b>	86	4,128	2	4	5
<b>Kerja Lapangan</b>	86	3,942	1	4	5
<b>Diskusi</b>	86	3,953	2	4	5



Figure 4.2. Penekanan pada Metode Pembelajaran

### c. Section C (Pencarian Pekerjaan)

#### 1. Waktu Mencari Pekerjaan

Penelitian Tracer Study 2021 mengelompokkan 2 kategori utama mengenai waktu alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 dalam mencari pekerjaan yaitu sebelum lulus dan sesudah lulus.



Figure 4.3. Waktu Mencari Pekerjaan

Figure 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 mencari pekerjaan setelah lulus kuliah, yaitu sebanyak 49 responden (59%) dari total 86 responden. Adapun alumni yang mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah adalah sebanyak 34 responden (41%).

#### 2. Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan

Hasil kuesioner Tracer Study 2021 menunjukkan bahwa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 mayoritas tidak memiliki masa tunggu kerja yang cukup lama. Dari 86 responden, baik yang mencari pekerjaan sebelum dan setelah lulus mayoritas mencari pekerjaan tidak lebih dari 6 bulan.

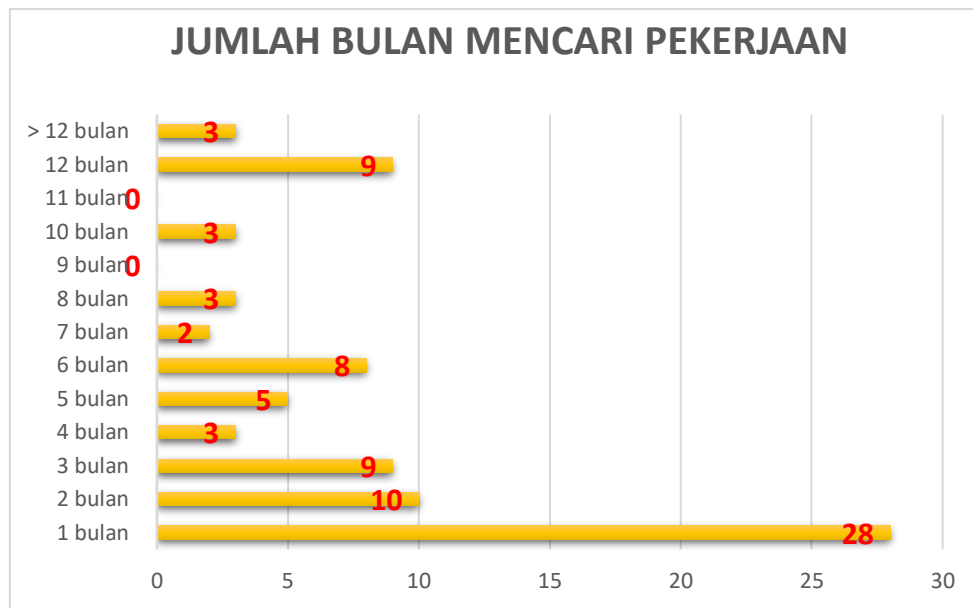


Figure 4.4. Jumlah Bulan Mulai Mencari Pekerjaan

### 3. Media atau Cara Dalam Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa media atau cara yang paling banyak ditempuh oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 dalam mencari pekerjaan adalah melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll), mencari lewat internet/iklan online/milis, dan melalui jejaring (network) sejak masih kuliah.

Media atau cara lain yang ditempuh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 dalam mencari pekerjaan adalah: melalui iklan di koran/majalah/brosur, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, pergi ke bursa/pameran kerja, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Fakultas/Universitas, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, dan bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



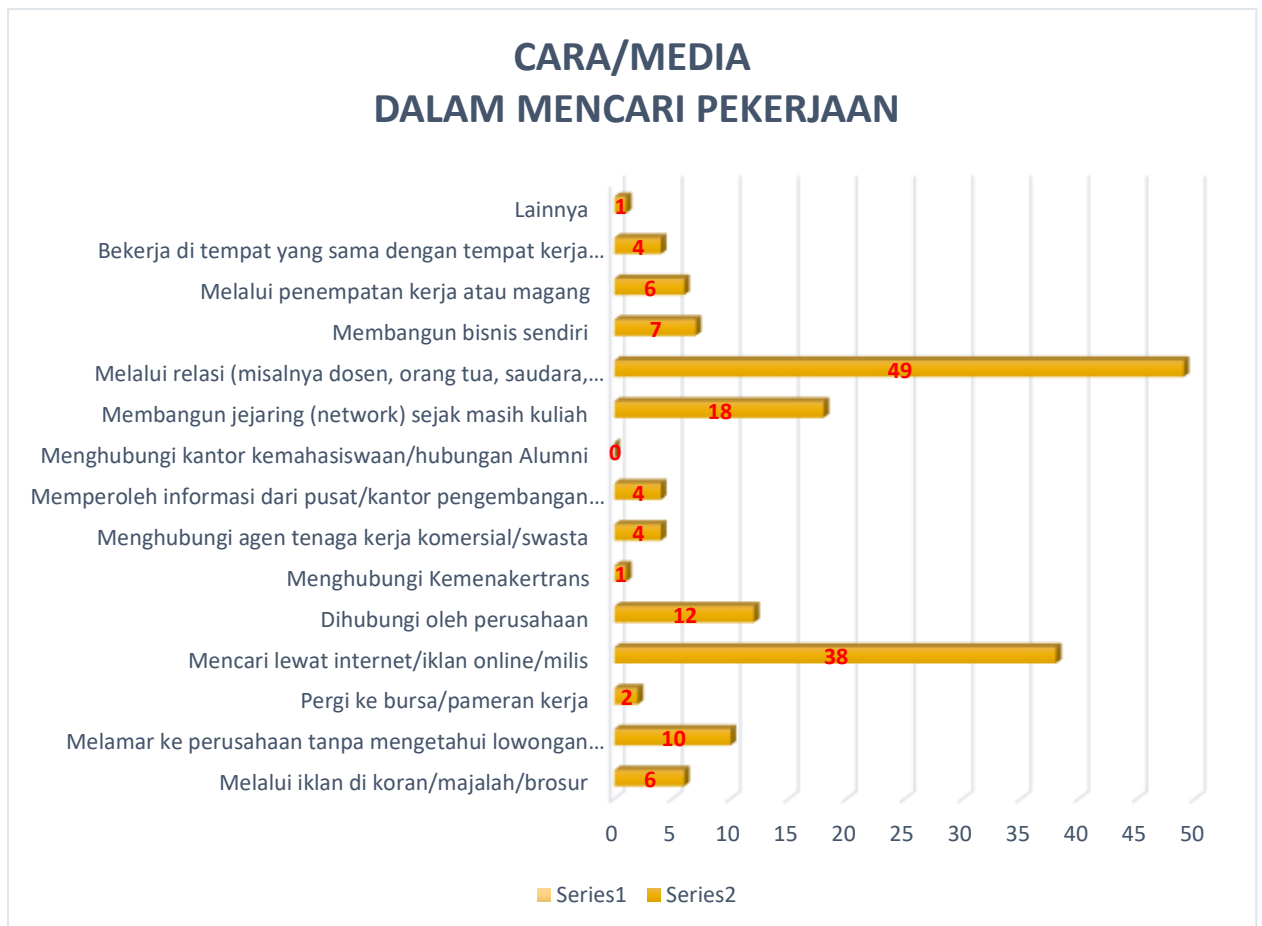


Figure 4.5. Media/Cara dalam Mencari Pekerjaan

#### 4. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 86 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019, sebanyak 16 orang memasukan lamaran ke 1 perusahaan sebelum memperoleh pekerjaan pertama, 8 orang alumni memasukan lamaran ke 2 perusahaan sebelum memperoleh pekerjaan pertama, 9 orang alumni memasukan lamaran ke 3 perusahaan, 6 orang alumni memasukan lamaran ke 4 perusahaan, 13 orang alumni memasukan ke 5 perusahaan, dan 27 orang alumni memasukan lamaran ke lebih dari 5 perusahaan.

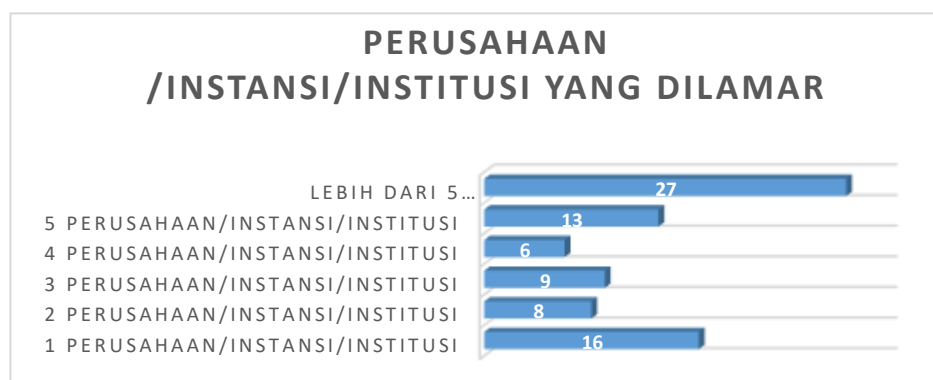


Figure 4.6. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar

## 5. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 86 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019, sebanyak 20 orang mendapatkan respon dari 1 perusahaan setelah memasukan lamaran ke beberapa perusahaan, 16 orang alumni mendapatkan respon dari 2 perusahaan, 13 orang alumni mendapatkan respon dari 3 perusahaan, 8 orang alumni mendapatkan respon dari 4 perusahaan, 7 orang alumni mendapatkan respon dari 5 perusahaan, dan 16 orang alumni mendapatkan respon dari lebih dari 5 perusahaan setelah memasukan lamaran ke beberapa perusahaan.

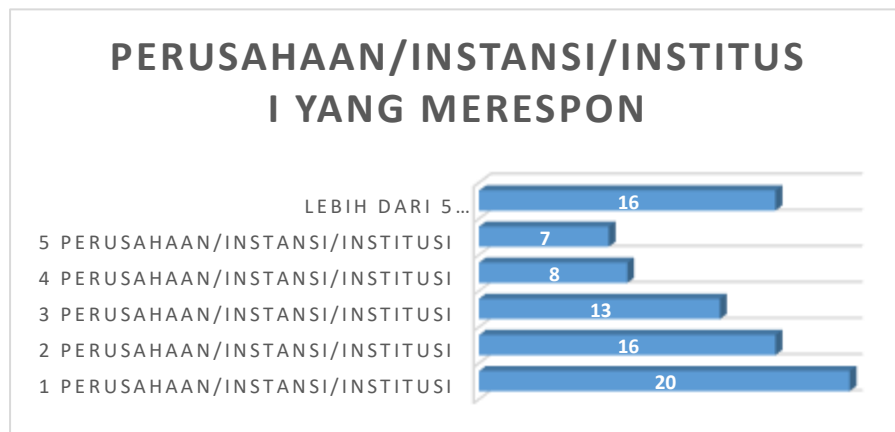


Figure 4.7. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon.

## 6. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 86 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019, sebanyak 21 orang mendapatkan undangan wawancara dari 1 perusahaan, 18 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 2 perusahaan, 14 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 3 perusahaan, 4 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 4 perusahaan, 8 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 5 perusahaan, dan 13 orang alumni mendapatkan undangan wawancara lebih dari 5 perusahaan.

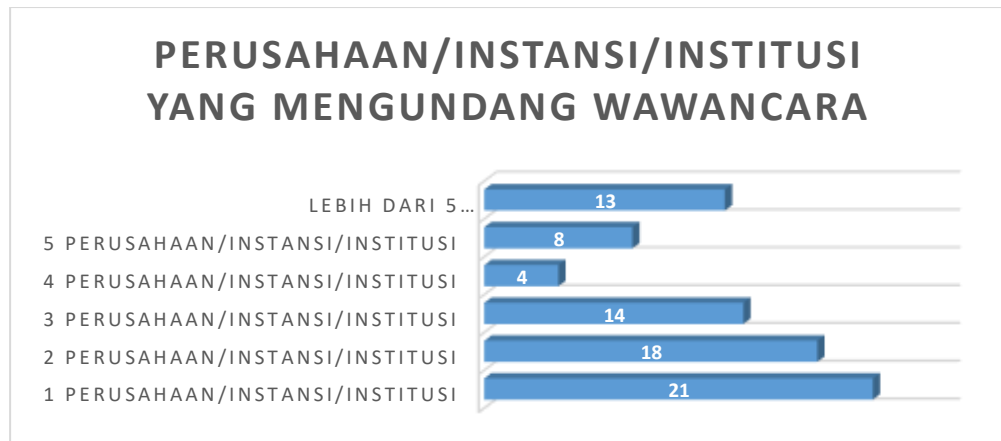


Figure 4.8. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara.

## 7. Pencarian Kerja Dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir

Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa 52 alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, 4 alumni tidak aktif mencari pekerjaan namun sedang menunggu hasil lamaran kerja, 3 alumni aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dan akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, 13 alumni aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir namun masih belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan, dan 9 alumni lainnya di luar poin yang telah disebutkan.

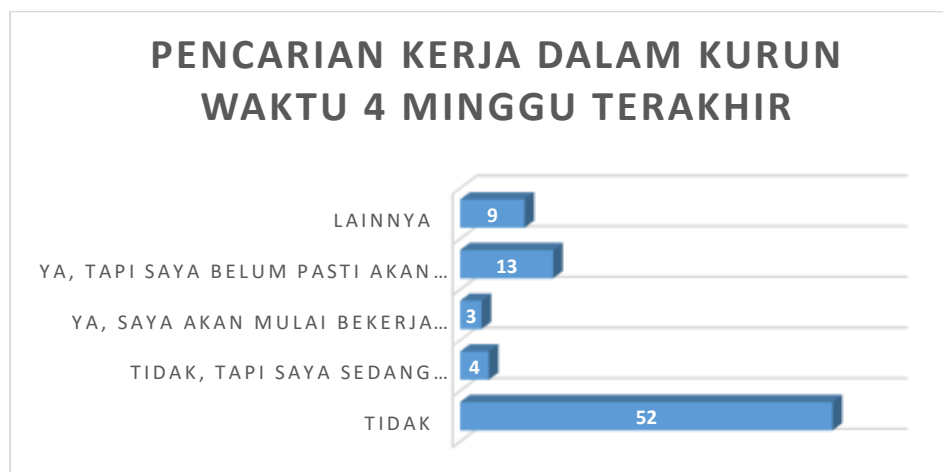


Figure 4.9. Pencarian Kerja dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir

#### d. Section D (Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni)

##### 1. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini

Ada banyak penggambaran kegiatan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 saat ini, yaitu ada yang bekerja baik full time maupun part time, ada yang belum memungkinkan untuk bekerja, ada yang memilih untuk membuka bisnis sendiri atau berwirausaha, ada yang memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan ada pun yang masih sedang mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, dari 86 responden, 66 diantaranya sedang bekerja, 7 orang alumni belum memungkinkan bekerja, 4 orang alumni menjadi wiraswasta, 5 orang alumni memilih melanjutkan pendidikan, dan 4 orang alumni sedang mencari pekerjaan.

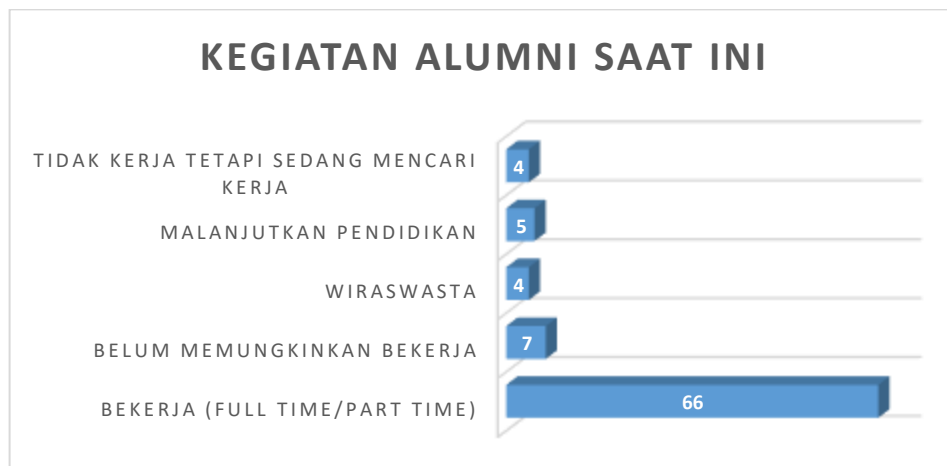


Figure 4.10. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini.

##### 2. Status Pekerjaan Alumni

Status alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 saat ini mengenai pekerjaan yang mereka miliki ada yang termasuk pekerjaan sambilan atau wirausaha, yang berarti pekerjaan mereka bukanlah sebuah pekerjaan utama, dan ada pula yang termasuk pekerjaan utama. Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui sebanyak 59 (69%) alumni lulusan 2019 memiliki pekerjaan saat ini yang merupakan pekerjaan sambilan atau wirausaha. Sedangkan 27 (31%) alumni lainnya memiliki pekerjaan saat ini yang merupakan pekerjaan utama.

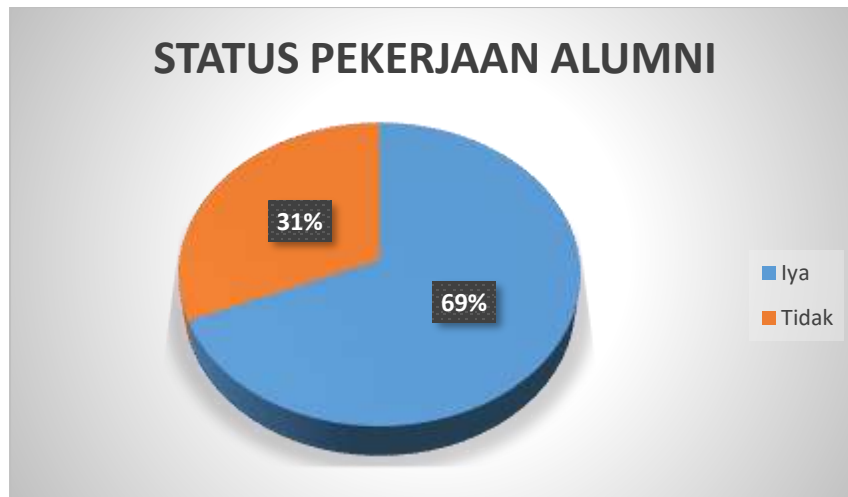


Figure 4.11. Status Pekerjaan Alumni

### 3. Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Figure 4.12 menggambarkan waktu/kapan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA memperoleh pekerjaan pertama. Terlihat bahwa alumni yang bekerja sebelum lulus kuliah berjumlah 46 orang (53%) dan alumni yang bekerja setelah lulus kuliah berjumlah 40 orang (47%). Dari analisis tersebut, dapat dikatakan semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 memiliki pekerjaan, baik sebelum lulus maupun setelah lulus kuliah.



Figure 4.12. Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama

### 4. Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Berdasarkan data sebelumnya, sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 tidak memiliki masa tunggu bekerja yang

cukup lama. Dari 86 responden, 58 diantaranya memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan baik sebelum maupun setelah lulus kuliah. Adapun 14 alumni memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan setelah lulus kuliah, 12 alumni memperoleh pekerjaan 6 bulan sampai 18 bulan setelah lulus kuliah, dan hanya didapat 2 alumni lainnya memperoleh pekerjaan lebih dari 18 bulan setelah lulus kuliah.

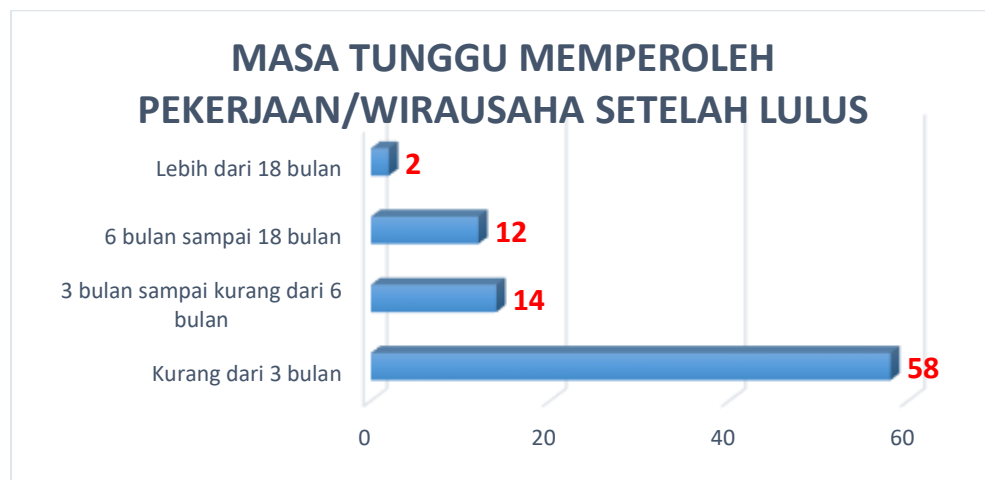


Figure 4.13. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan

## 5. Kesesuaian Bidang Ilmu Dengan Pekerjaan

Figure 4.14 menggambarkan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan yang saat ini dimiliki oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP lulusan tahun 2019. Sebanyak 48 (56%) responden menyatakan bidang kerja yang saat ini dijalankan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan sasaran profil lulusan yang diharapkan dalam proses perkuliahan. Adapun sebanyak 31 (36%) responden menyatakan bidang kerja saat ini memiliki tingkat kesesuaian sedang dengan profil lulusan yang ingin dicapai saat proses perkuliahan. Dan sebanyak 7 (8%) responden menyatakan bidang kerja saat ini memiliki tingkat kesesuaian rendah dengan profil lulusan yang ingin dicapai saat proses perkuliahan. Data ini berdasarkan hasil dari 86 orang responden yang mengisi instrumen kuesioner Tracer Study 2021.



Figure 4.14. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

#### 6. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan

Figure 4.15 menunjukkan kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan yang dimiliki alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 saat ini. Dari 86 responden yang mengisi kuesioner Tracer Study 2021, diketahui sebanyak 14 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan yang telah ditempuh. Sebanyak 64 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang sama dari pendidikan yang telah ditempuh. Dan 6 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dari pendidikan yang telah ditempuh. Adapun sebanyak 2 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi.

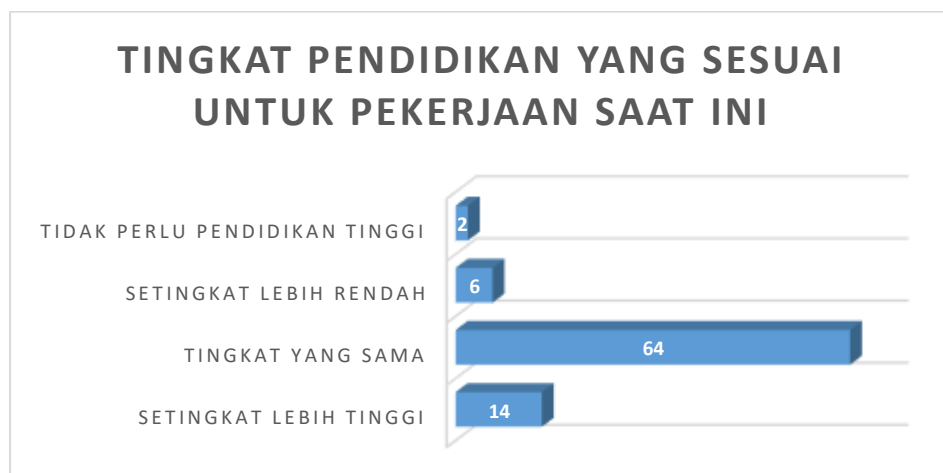


Figure 4.15. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan

## 7. Besaran Pendapatan Alumni

Penghasilan dan bonus baik dari pekerjaan utama ataupun pekerjaan lain (sampingan) merupakan salah satu poin penting yang perlu diketahui dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan tahun 2019 karena hal ini dapat menjadi tolak ukur standar besaran penghasilan dan bonus dari *fresh graduate* UHAMKA. Hal ini dapat menjadi salah satu ukuran bahwa lulusan UHAMKA memperoleh penghasilan atau bonus yang sesuai dengan apa yang dikerjakan dan kemampuan yang dimiliki. Figure 4.16. menunjukan bahwa sebanyak 19 dari 86 responden memiliki penghasilan lebih dari UMR, lalu sebanyak 21 responden memiliki penghasilan UMR, dan adapun sebanyak 46 responden memiliki penghasilan kurang dari UMR.

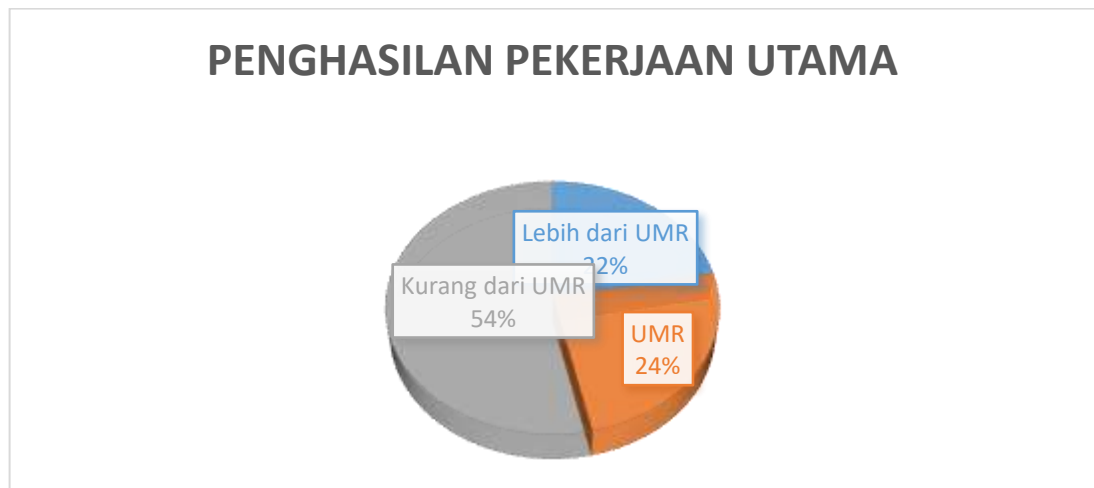


Figure 4.16. Penghasilan Pekerjaan Utama

Selanjutnya figure 4.17 menunjukan frekuensi tertinggi terdapat pada alumni yang memiliki pendapatan pekerjaan utama di antara Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00 dengan jumlah 23 orang responden. Selain itu, terdapat pula 1 orang alumni yang memiliki penghasilan tertinggi pada angka di antara Rp 9.000.000,00 – Rp 10.000.000,00. Meskipun demikian, di tahun lulusan 2019 ini juga masih terdapat 17 orang responden alumni yang memperoleh penghasilan yang rendah, yaitu dibawah Rp 1.000.000,00.



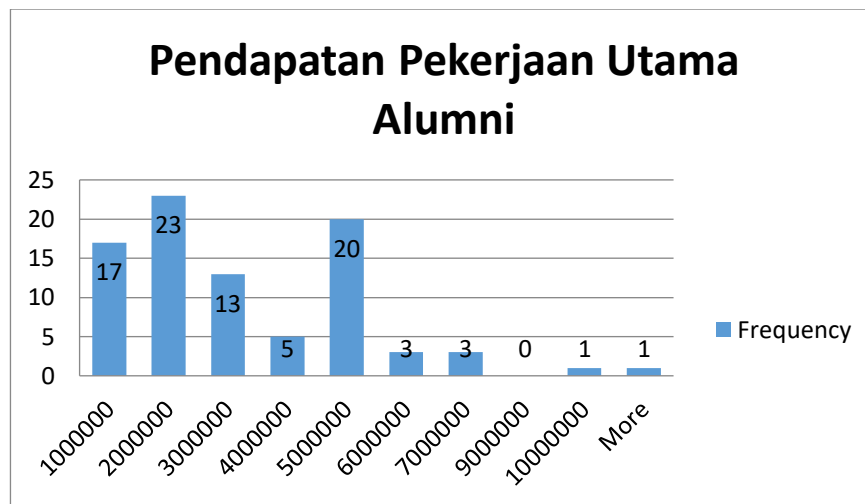


Figure 4.17. Pendapatan Pekerjaan Utama Alumni

Adapun figure 4.18 menjelaskan mengenai bonus yang diperoleh oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan tahun 2019. Dari analisis grafik diketahui bahwa jumlah bonus yang diperoleh oleh alumni yang paling besar berada pada angka Rp 6.000.000,00 – Rp 7.000.000,00 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang. Selain itu, ditemukan pula bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada alumni yang mendapatkan bonus dibawah angka Rp 1.000.000,00 yaitu sebanyak 49 orang.

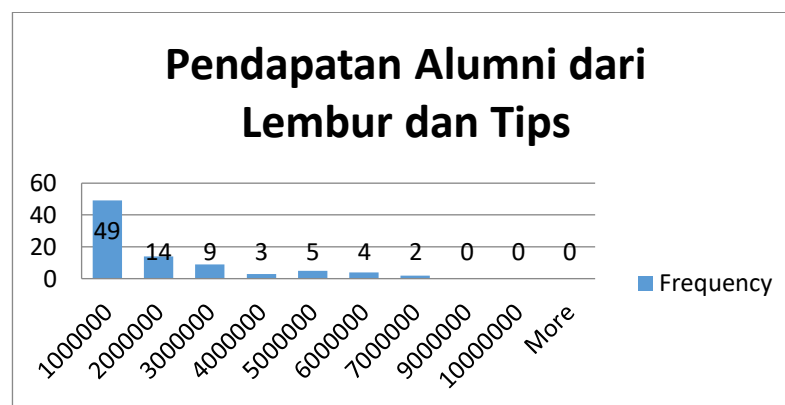


Figure 4.18. Pendapatan Alumni dari Lembur dan Tips

Selain memiliki pekerjaan utama, para alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 juga memiliki pekerjaan lainnya. Figure 4.19 menjelaskan bahwa sebanyak 3 responden memiliki penghasilan Rp 5.000.000,00 – Rp 6.000.000,00 yang di dapat dari pekerjaan lainnya. Selain itu, ada 63 orang responden yang mendapatkan penghasilan kurang dari Rp 1.000.000,00 dari

pekerjaan lainnya. Diketahui pula bahwa tidak ada responden yang berpenghasilan diatas Rp 6.000.000,00 dari pekerjaan lain.

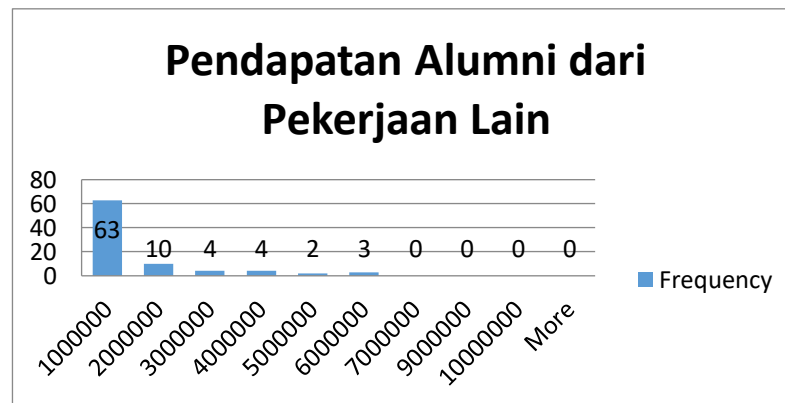


Figure 4.19. Pendapatan Alumni dari Pekerjaan Lain

## 8. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja

Figure 4.20 menunjukkan bahwa dari 86 orang responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA, terdapat 28 responden bekerja di perusahaan/ instansi/institusi swasta. Ada pula 10 orang responden yang bekerja di perusahaan/instansi/institusi pemerintah (termasuk BUMN), 4 orang responden bekerja di organisasi non-profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat, 12 orang responden lainnya memiliki usaha sendiri, dan 20 responden lainnya bekerja diluar poin yang disebutkan.

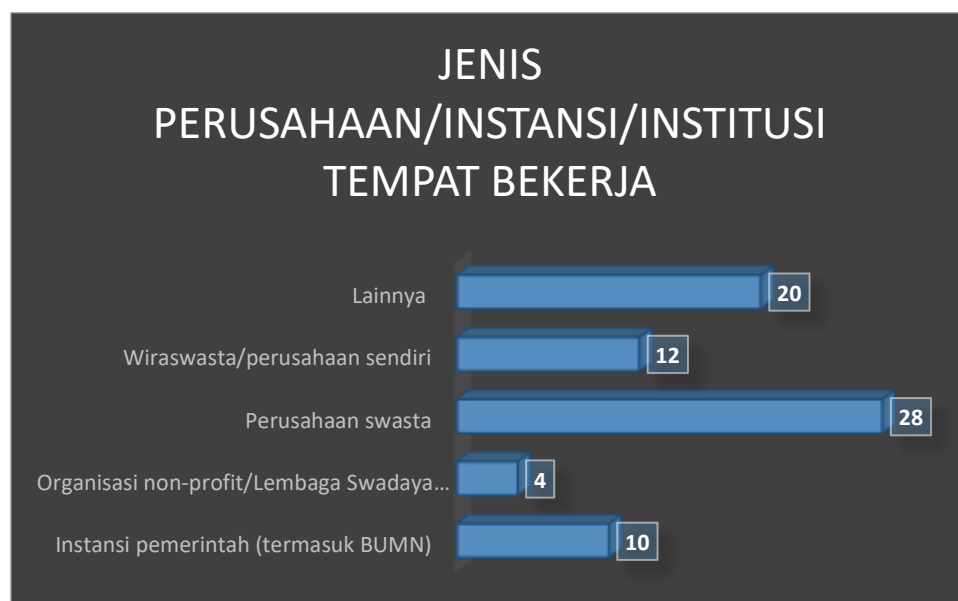


Figure 4.20. Jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi Tempat Bekerja

## 9. Tingkat atau Ukuran Tempat Kerja/ Wirausaha

Figure 4.21 menunjukkan tingkatan atau ukuran tempat kerja/ wirausaha alumni 2019 saat ini. Dengan frekuensi tertinggi, sebanyak 59 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja nasional/berwirausaha berijin. Adapun 19 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin, dan sebanyak 8 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja multinasional/ internasional.



Figure 4.21. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja atau Wirausaha Alumni

Selain itu, diketahui pula dari 86 responden alumni FKIP UHAMKA lulusan 2019, 10 (12%) orang responden bekerja di perusahaan asing dan 71 (88%) orang responden bekerja di perusahaan lokal (lihat figure 4.22).

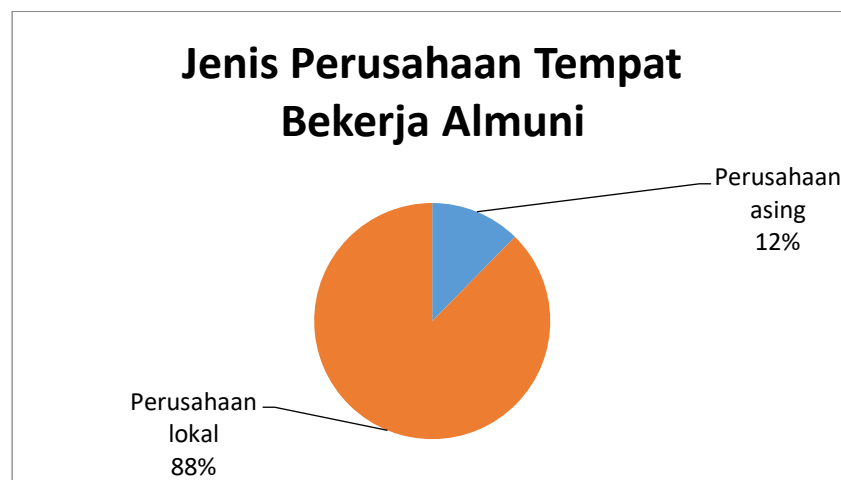


Figure 4.22. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni

Figure 4.23 menunjukkan bahwa mayoritas alumni FKIP UHAMKA lulusan 2019 bekerja pada kawasan atau daerah Jabodetabek. Dari 86 responden, 82 (99%) diantaranya bekerja di daerah Jabodetabek, dan 1 (1%) bekerja di luar Jabodetabek.

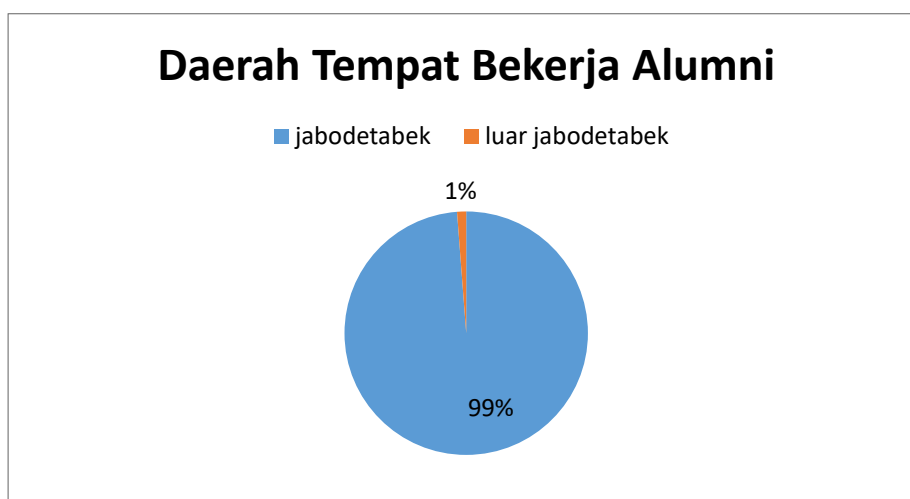


Figure 4.23. Daerah Tempat Bekerja Alumni

#### 10. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai pada Saat Lulus

Kompetensi/kemampuan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA dapat terbentuk oleh beberapa hal, antara lain kompetensi dasar individu dan/atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi bidang ilmu diperoleh oleh alumni utamanya saat mereka menjalani perkuliahan di UHAMKA. Kompetensi alumni UHAMKA yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari program studi tempat alumni menuntut ilmu. Selama menuntut ilmu di UHAMKA, alumni UHAMKA juga sangat mungkin memperoleh kemampuan yang sifatnya lebih ke arah *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh alumni UHAMKA, baik di dalam ataupun di luar UHAMKA.

Poin-poin penilaian kompetensi alumni yang dijadikan bahan pengukuran antara lain: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan umum, bahasa Inggris, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim, kemampuan memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan,

kemampuan dalam memegang tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Figure 4.24. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai pada Saat Lulus

## 11. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni

Figure 4.25 menunjukkan tingkatan kompetensi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Dari hasil kuesioner, ditemukan bahwa sebagian besar kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan lulusan 2019 adalah kemampuan untuk terus belajar, keterampilan berbahasa Inggris, keterampilan internet dan komputer, dan toleransi.

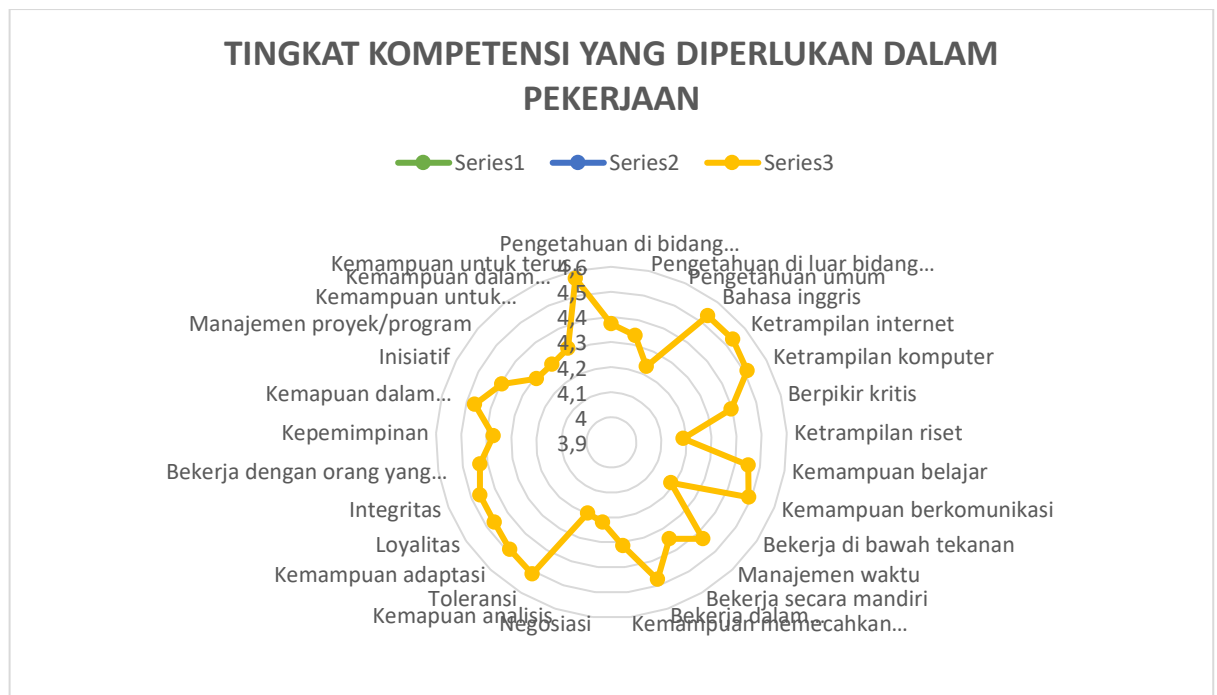


Figure 4.25. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni

## 12. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi

Dalam penelitian Tracer Study UHAMKA 2021, kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni turut menjadi bahan penilaian yang dicoba untuk digali. Figure 4.26 menunjukkan seberapa besar kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 40 (47%) responden mengisi kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni memiliki tingkat tinggi. Selain itu, ada 45 (52%) responden mengisi kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni UHAMKA lulusan 2019 memiliki tingkat sedang/cukup. Dan sebanyak 1 (1%) responden mengisi kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni UHAMKA lulusan 2019 dianggap rendah.

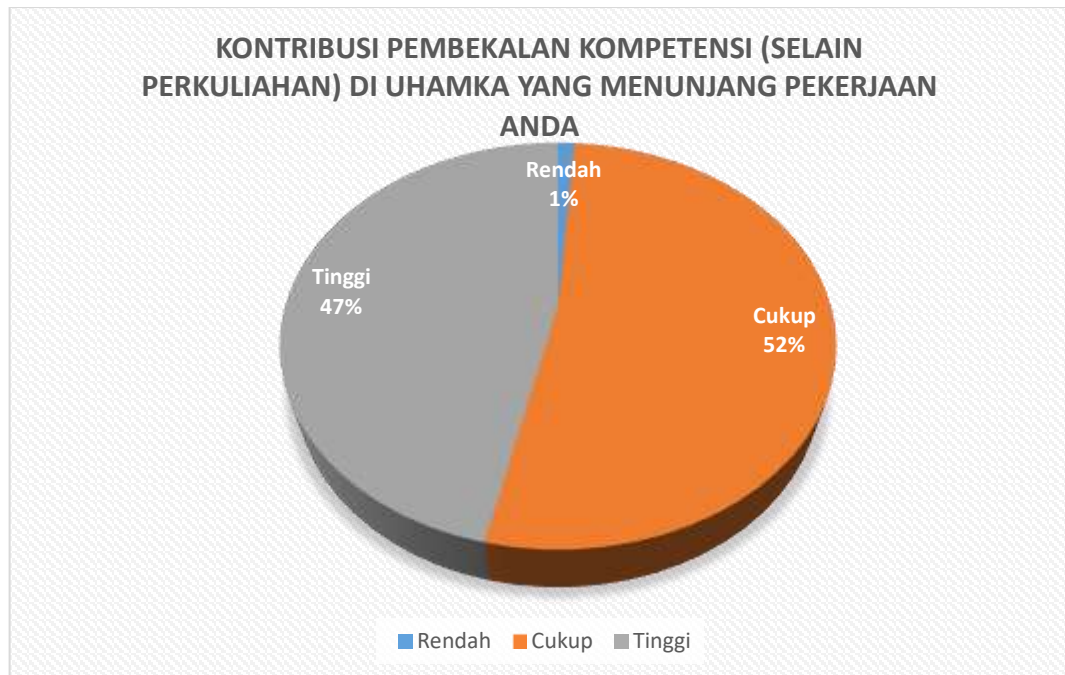


Figure 4.26. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi

### 13. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

Figure 4.27 menunjukkan tingkat harapan tempat kerja terhadap alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2019 untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, ditemukan bahwa sebanyak 47 (55%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang tinggi terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Selain itu, sebanyak 37 (43%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang sedang terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Adapun sebanyak 2 (2%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang rendah terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi.

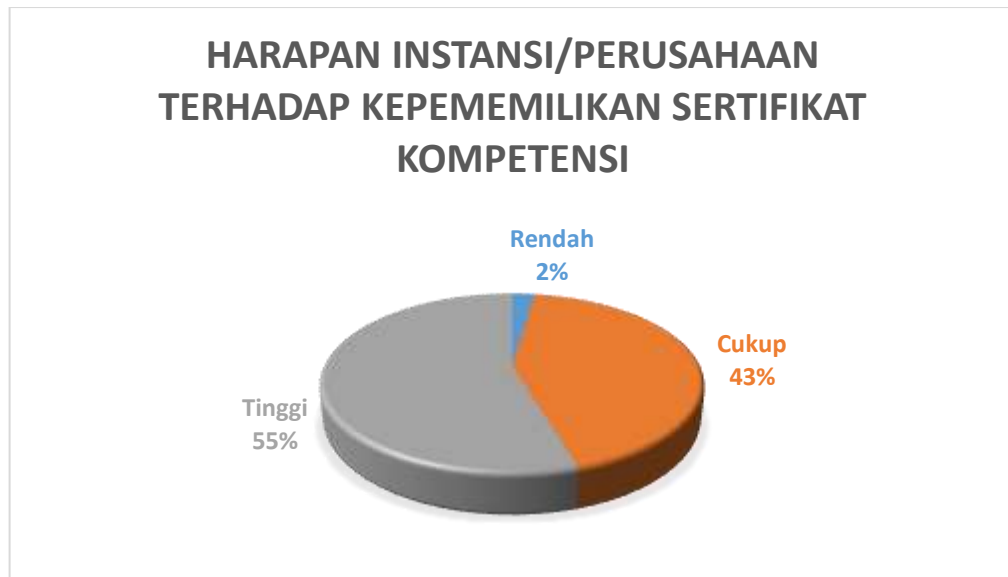


Figure 4.27. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

**e. Section E (Al – Islam Kemuhammadiyah)**

**1. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Alumni**

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan salah satu nilai plus yang merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki seluruh alumni UHAMKA. Pembinaan AIK ini merupakan salah satu langkah untuk membentuk lulusan yang akan memiliki nilai integritas yang berbeda dibandingkan dengan lulusan dari universitas lainnya. Melalui tracer study dapat terlihat hasil pengaruh pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam dunia kerja.

Figure 4.28 menunjukkan bahwa terdapat 25 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA yang menyatakan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak yang sangat tinggi dalam dunia kerja saat ini. Adapun 43 responden menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak yang cukup tinggi dalam membentuk integritas dan etos kerja saat berada di dunia kerja saat ini.



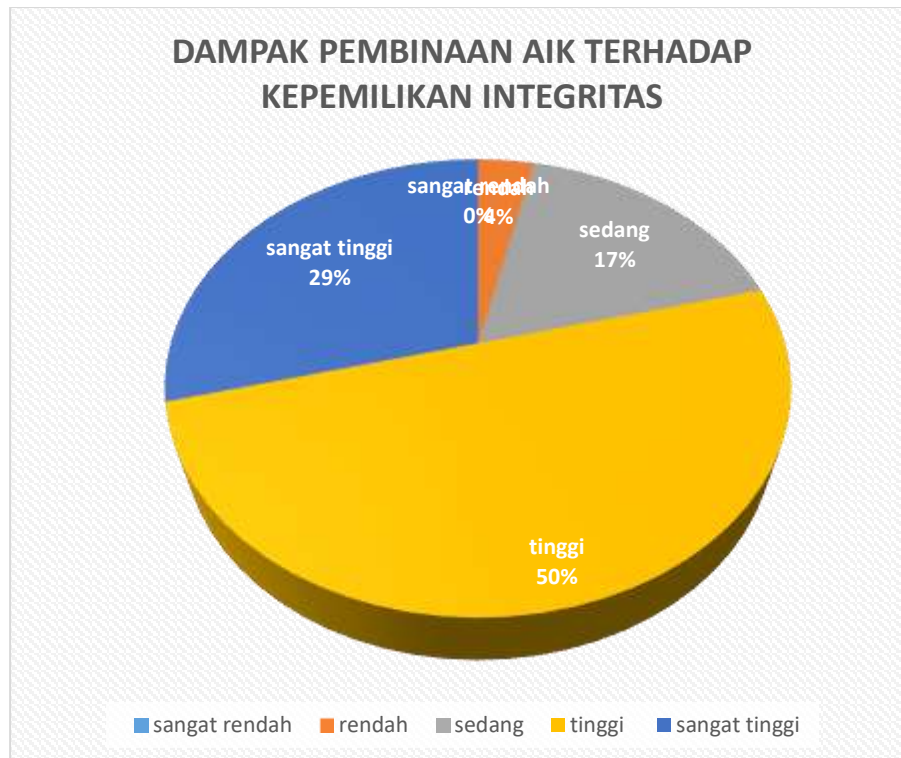


Figure 4.28. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas

## 2. Dampak Pembinaan AIK dalam Ketaatan Beribadah

Figure 4.29 menunjukkan terdapat 25 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam kehidupan spiritual di masing-masing lulusan terutama dalam ketaatan beribadah. Pada grafik tersebut juga terlihat terdapat 44 responden menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diperoleh di masa kuliah memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam kehiduannya di masyarakat dan kehidupan spiritual terutama ketaatan dalam beribadah sebagai salah satu wujud pengabdian sebagai seorang manusia kepada sang pencipta.

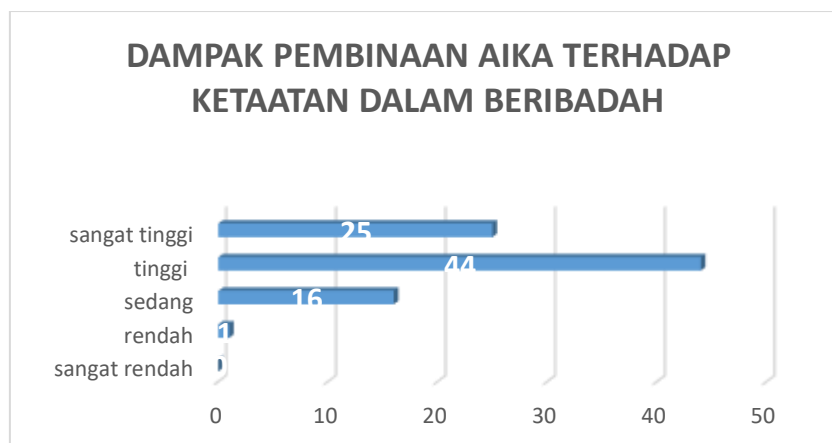


Figure 4.29. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan dalam Beribadah

### 3. Partisipasi Alumni dalam ORTOM

Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi besar yang ada di Indonesia. Organisasi ini merupakan salah satu titik penghubung Muhammadiyah dengan berbagai pihak, sehingga Muhammadiyah dapat memiliki jaringan yang cukup banyak dan cukup luas di masyarakat. Hal ini merupakan poin lebih yang dapat diperoleh alumni UHAMKA dalam membangun jaringan dalam membangun karir maupun hidup bermasyarakat. Sehingga, saat sudah lulus kuliah terlihat lulusan yang memiliki hubungan atau berperan aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Namun demikian, saat ini masih lebih banyak lulusan yang belum tercatat atau aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Hal ini kemungkinan dikarenakan masih sedikitnya responden yang berpartisipasi dalam pengisian tracer study ini sehingga data yang diperoleh belum cukup maksimal.

Figure 4.30 menunjukkan grafik hasil Tracer Study tentang partisipasi alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Ada 3 (empat) kategori *core questionnaire* dalam Tracer Study ini yaitu pengurus ORTOM, anggota aktif di Pimpinan Muhammadiyah, dan bekerja pada badan amal usaha Muhammadiyah. Hasil Tracer Study 2021 menunjukkan bahwa dari 86 responden alumni hanya di dapat 7 responden yang mengisi *core questionnaire* ini. 79 responden lainnya dianggap tidak ikut berpartisipasi dalam ORTOM. Dari 7 responden tersebut, 2 alumni berperan sebagai anggota aktif di Pimpinan Muhammadiyah terdekat, 2 alumni bekerja pada amal usaha Muhammadiyah, dan 3 alumni sebagai pengurus organisasi Muhammadiyah atau ORTOM.

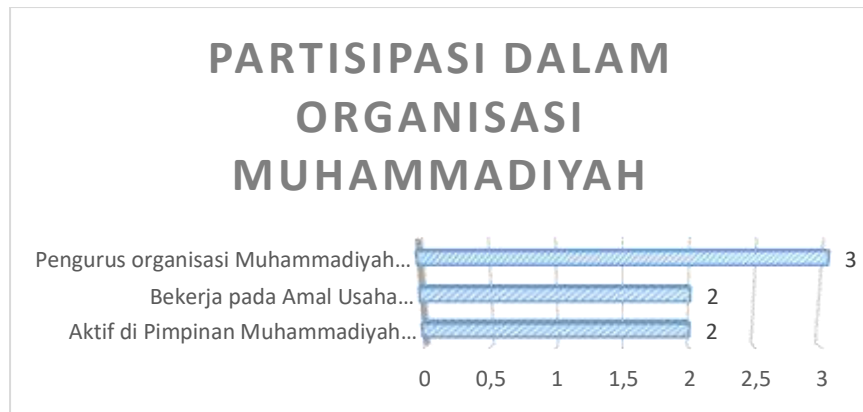


Figure 4.30. Partisipasi Alumni dalam ORTOM

## 2. Data Lulusan Tahun 2020

### a. Section A (Identitas Responden)

Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 yang mengisi kuesioner Tracer Study UHAMKA 2021 berjumlah 61 orang. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan. Lima puluh tiga responden adalah perempuan dan delapan responden adalah laki-laki.

### b. Section B (Perkuliahan)

#### 1. Sumber Dana Perkuliahan

Ada berbagai sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020, yaitu beasiswa KJMU, beasiswa KIP Kuliah, beasiswa PPA, beasiswa AFIRMASI, beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan biaya sendiri. Namun pada umumnya sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA berasal dari biaya sendiri. Berdasarkan hasil kuesioner, tercatat sebanyak 60 responden memiliki sumber pembiayaan kuliah dari biaya sendiri dan 1 responden lainnya memiliki sumber pembiayaan diluar poin yang disebutkan (lihat Figure 5.1).

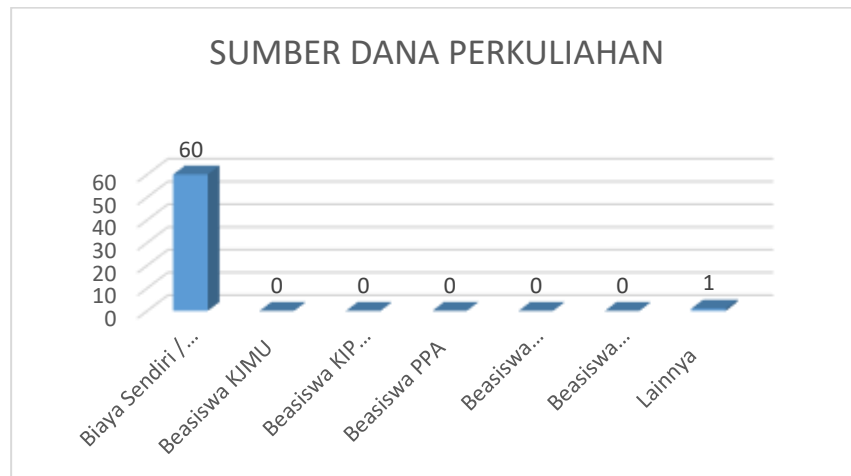


Figure 5.1. Sumber Dana Perkuliahan Alumni Semasa Kuliah

## 2. Penekanan Pada Metode Pembelajaran

Salah satu tujuan utama dalam penelitian Tracer Study UHAMKA 2021 adalah memperoleh *feedback* dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA terkait UHAMKA. Poin masukan yang menjadi masukan penting itu salah satunya adalah mengenai aspek pembelajaran di UHAMKA. Poin-poin penilaian dalam aspek pembelajaran pada dasarnya dapat bermacam-macam

Penelitian Tracer Study UHAMKA 2021 membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 7, yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi.

Table 5.1 dan Figure 5.2 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni terhadap poin-poin aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang. Alumni lulusan 2020 menganggap UHAMKA sudah memberikan pelayanan magang yang cukup baik kepada mereka.

Table 5.1. Penilaian Aspek Pembelajaran

Variable	Count	Mean	Min	Median	Max
<b>Perkuliahahan</b>	61	4,164	3	4	5
<b>Demonstrasi</b>	61	3,541	1	4	5
<b>Partisipasi dalam proyek riset</b>	61	3,525	1	4	5
<b>Magang</b>	61	4,197	2	4	5
<b>Praktikum</b>	61	3,902	1	4	5
<b>Kerja Lapangan</b>	61	3,787	1	4	5
<b>Diskusi</b>	61	4,066	1	4	5

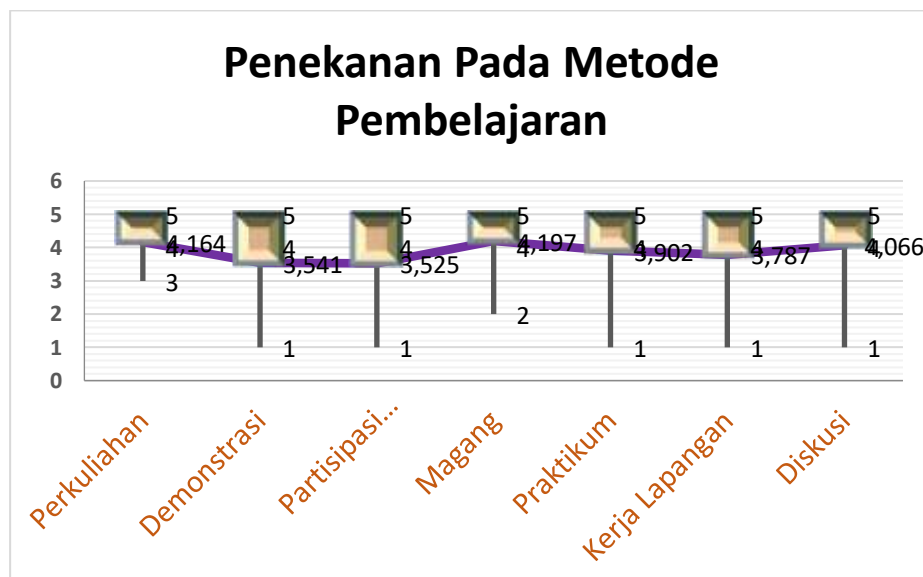


Figure 5.2. Penekanan pada Metode Pembelajaran

### c. Section C (Pencarian Pekerjaan)

#### 1. Waktu Mencari Pekerjaan

Penelitian Tracer Study 2021 mengelompokkan 2 kategori utama mengenai waktu alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 dalam mencari pekerjaan yaitu sebelum lulus dan sesudah lulus.



Figure 5.3. Waktu Mencari Pekerjaan

Figure 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 mencari pekerjaan setelah lulus kuliah, yaitu sebanyak 28 responden (47%) dari total 61 responden. Adapun alumni yang mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah adalah sebanyak 32 responden (53%).

#### 2. Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan

Hasil kuesioner Tracer Study 2021 menunjuka bahwa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 mayoritas tidak memiliki masa tunggu kerja yang cukup lama. Dari 61 responden, baik yang mencari pekerjaan sebelum dan setelah lulus mayoritas mencari pekerjaan tidak lebih dari 6 bulan.



Figure 5.4. Jumlah Bulan Mulai Mencari Pekerjaan

### 3. Media atau Cara Dalam Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa media atau cara yang paling banyak ditempuh oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 dalam mencari pekerjaan adalah mencari lewat internet/iklan online/milis, melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll), melalui jejaring (network) sejak masih kuliah, dan melamar langsung ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada.

Media atau cara lain yang ditempuh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 dalam mencari pekerjaan adalah: melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Fakultas/Universitas, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, dan bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

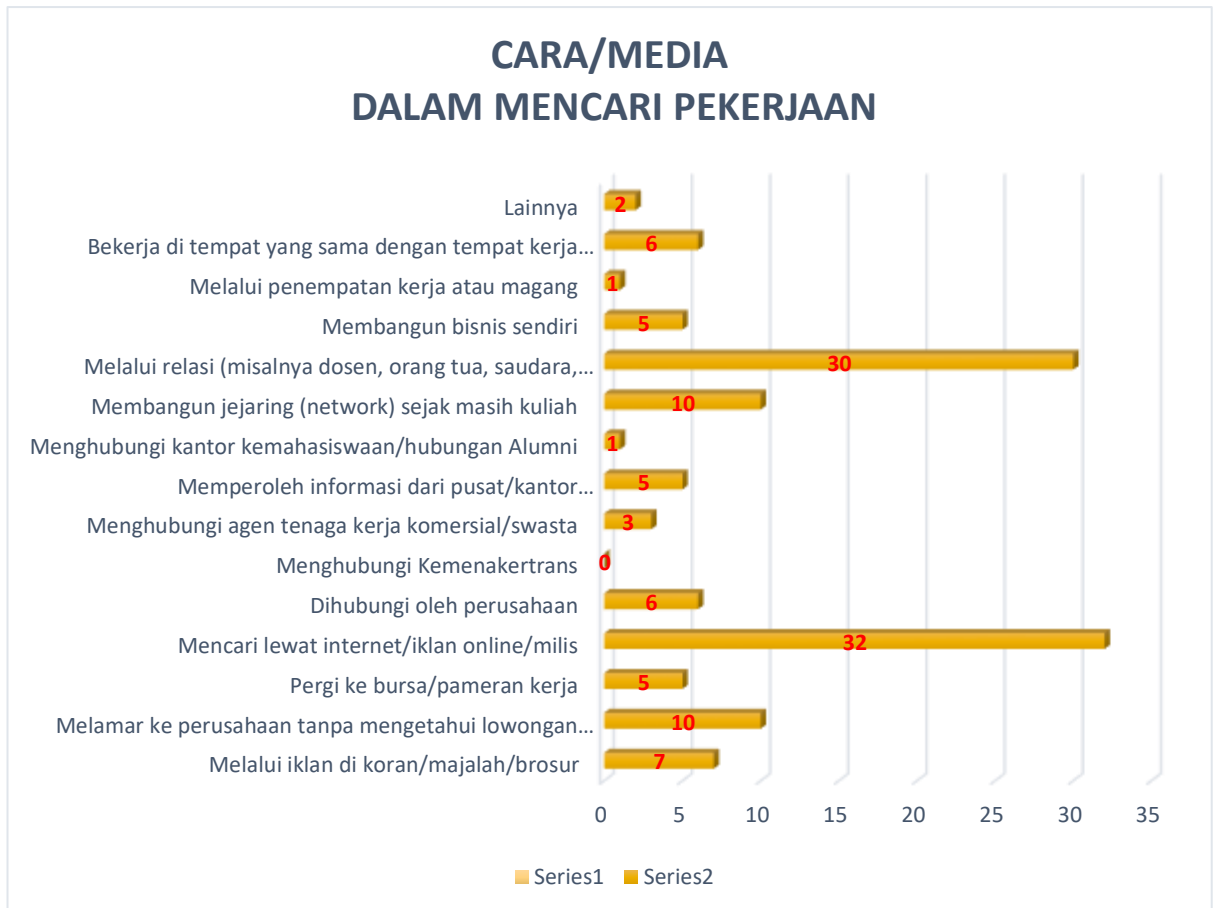


Figure 5.5. Media/Cara dalam Mencari Pekerjaan

#### 4. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 61 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020, sebanyak 3 orang memasukan lamaran ke 1 perusahaan sebelum memperoleh pekerjaan pertama, 4 orang alumni memasukan lamaran ke 2 perusahaan sebelum memperoleh pekerjaan pertama, 8 orang alumni memasukan lamaran ke 3 perusahaan, 1 orang alumni memasukan lamaran ke 4 perusahaan, 6 orang alumni memasukan ke 5 perusahaan, dan 30 orang alumni memasukan lamaran ke lebih dari 5 perusahaan.



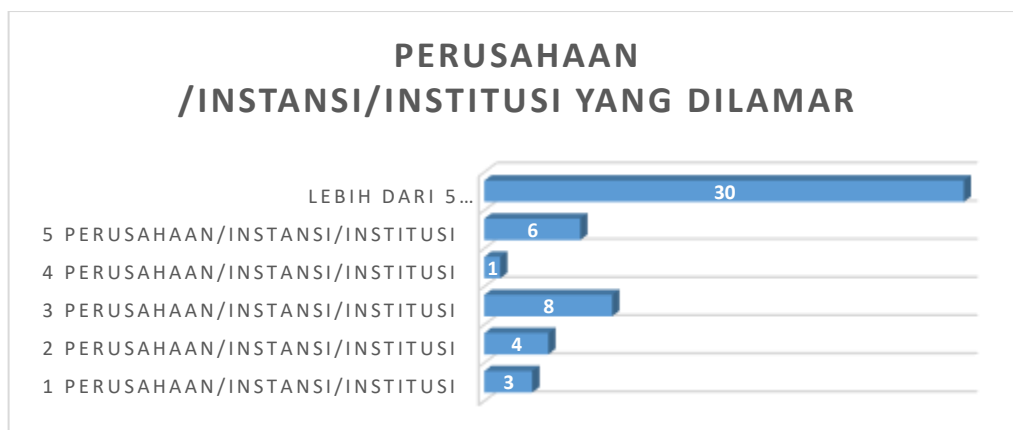


Figure 5.6. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar.

### 5. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 61 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020, sebanyak 8 orang mendapatkan respon dari 1 perusahaan setelah memasukan lamaran ke beberapa perusahaan, 8 orang alumni mendapatkan respon dari 2 perusahaan, 10 orang alumni mendapatkan respon dari 3 perusahaan, 5 orang alumni mendapatkan respon dari 4 perusahaan, 9 orang alumni mendapatkan respon dari 5 perusahaan, dan 14 orang alumni mendapatkan respon dari lebih dari 5 perusahaan setelah memasukan lamaran ke beberapa perusahaan.

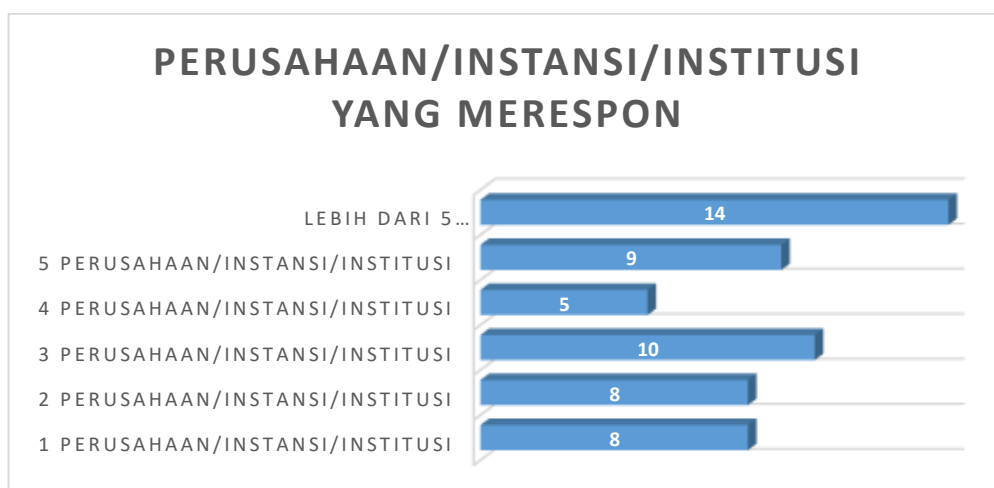


Figure 5.7. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon

### 6. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara

Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa dari 61 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020, sebanyak 9 orang mendapatkan undangan wawancara dari 1 perusahaan, 10 orang

alumni mendapatkan undangan wawancara dari 2 perusahaan, 11 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 3 perusahaan, 8 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 4 perusahaan, 6 orang alumni mendapatkan undangan wawancara dari 5 perusahaan, dan 7 orang alumni mendapatkan undangan wawancara lebih dari 5 perusahaan.

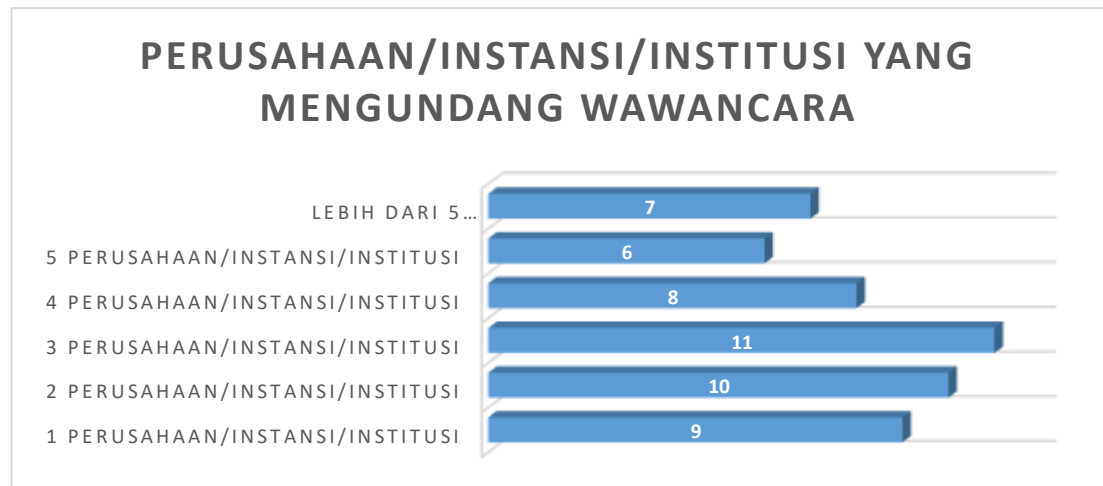


Figure 5.8. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara

## 7. Pencarian Kerja Dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir

Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui bahwa 21 alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, 5 alumni tidak aktif mencari pekerjaan namun sedang menunggu hasil lamaran kerja, 7 alumni aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dan akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, 16 alumni aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir namun masih belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan, dan 9 alumni lainnya di luar poin yang telah disebutkan.

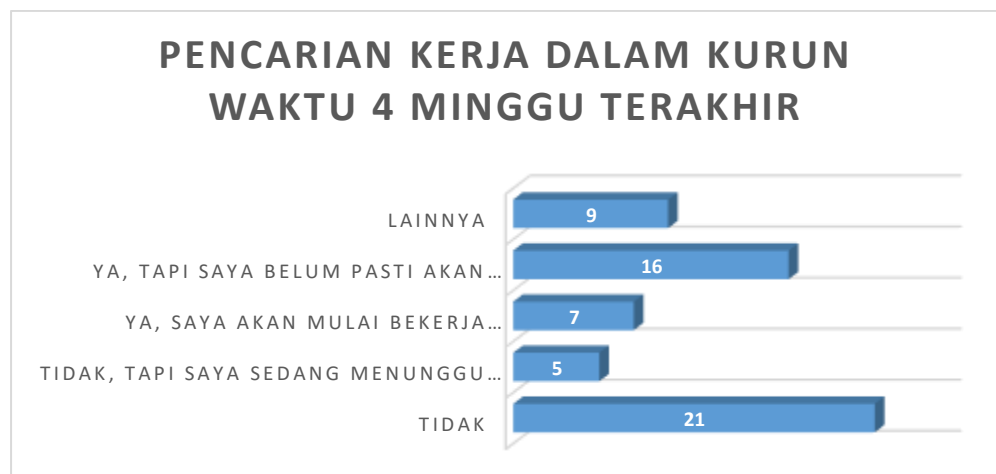


Figure 5.9. Pencarian Kerja dalam Kurun Waktu 4 Minggu Terakhir

#### d. Section D (Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni)

##### 1. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini

Ada banyak penggambaran kegiatan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 saat ini, yaitu ada yang bekerja baik full time maupun part time, ada yang belum memungkinkan untuk bekerja, ada yang memilih untuk membuka bisnis sendiri atau berwirausaha, ada yang memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan ada pun yang masih sedang mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil kuesioner Tracer Study 2021, dari 61 responden, 40 diantaranya sedang bekerja, 2 orang alumni belum memungkinkan bekerja, 6 orang alumni menjadi wiraswasta, 2 orang alumni memilih melanjutkan pendidikan, dan 11 orang alumni sedang mencari pekerjaan.

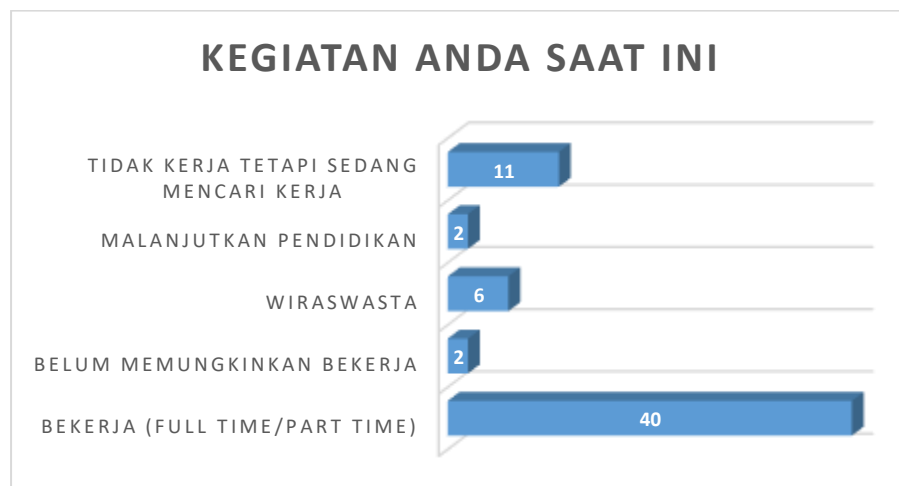


Figure 5.10. Penggambaran Kegiatan Alumni Saat Ini.

##### 2. Status Pekerjaan Alumni

Status alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 saat ini mengenai pekerjaan yang mereka miliki ada yang termasuk pekerjaan sambilan atau wirausaha, yang berarti pekerjaan mereka bukanlah sebuah pekerjaan utama, dan ada pula yang termasuk pekerjaan utama. Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, diketahui sebanyak 47 (77%) alumni lulusan 2020 memiliki pekerjaan saat ini yang merupakan pekerjaan sambilan atau wirausaha. Sedangkan 14 (23%) alumni lainnya memiliki pekerjaan saat ini yang merupakan pekerjaan utama.

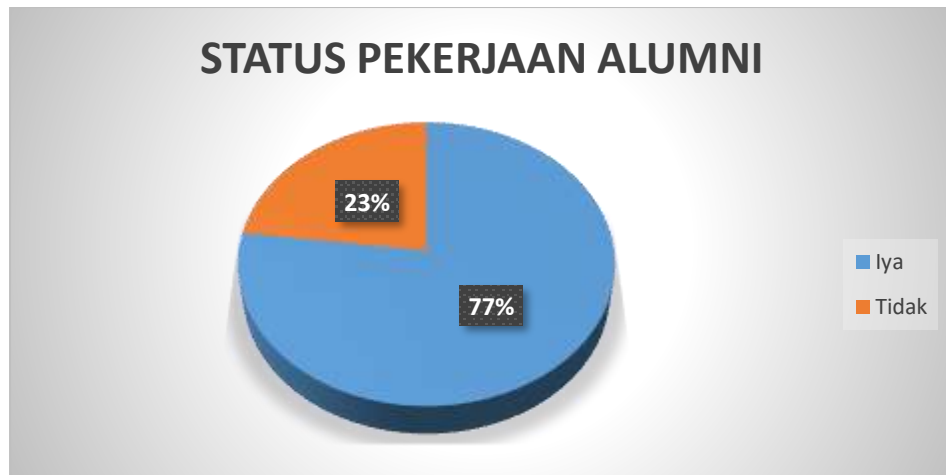


Figure 5.11. Status Pekerjaan Alumni

### 3. Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Figure 5.12 menggambarkan waktu/kapan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA memperoleh pekerjaan pertama. Terlihat bahwa alumni yang bekerja sebelum lulus kuliah berjumlah 31 orang (51%) dan alumni yang bekerja setelah lulus kuliah berjumlah 30 orang (49%). Dari analisis tersebut, dapat dikatakan semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 memiliki pekerjaan, baik sebelum lulus maupun setelah lulus kuliah.



Figure 5.12. Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama

### 4. Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Berdasarkan data sebelumnya, sebagian besar alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 tidak memiliki masa tunggu bekerja yang cukup lama. Dari 61 responden, 36 diantaranya memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan baik sebelum maupun setelah lulus kuliah. Adapun 18 alumni memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan setelah lulus kuliah, 5 alumni memperoleh pekerjaan 6 bulan sampai 18 bulan setelah lulus

kuliah, dan hanya didapat 2 alumni lainnya memperoleh pekerjaan lebih dari 18 bulan setelah lulus kuliah.

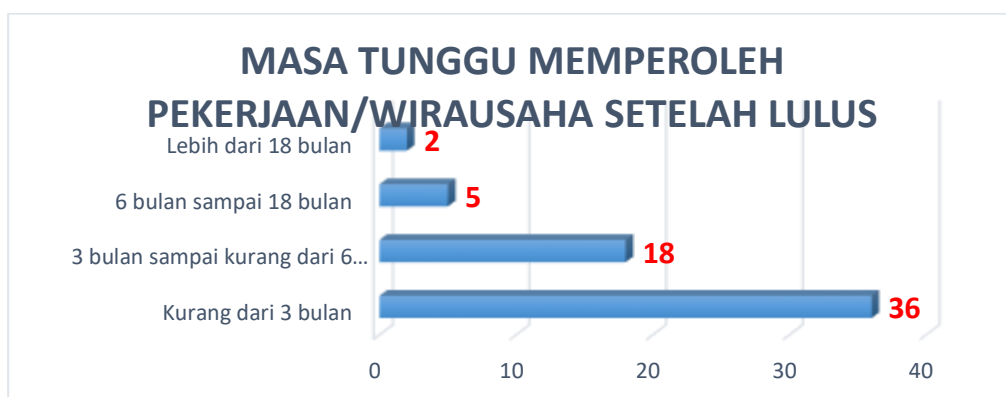


Figure 5.13. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan

## 5. Kesesuaian Bidang Ilmu Dengan Pekerjaan

Figure 5.14 menggambarkan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan yang saat ini dimiliki oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP lulusan tahun 2020. Sebanyak 21 (34%) responden menyatakan bidang kerja yang saat ini dijalankan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan sasaran profil lulusan yang diharapkan dalam proses perkuliahan. Adapun sebanyak 34 (56%) responden menyatakan bidang kerja saat ini memiliki tingkat kesesuaian sedang dengan profil lulusan yang ingin dicapai saat proses perkuliahan. Dan sebanyak 6 (10%) responden menyatakan bidang kerja saat ini memiliki tingkat kesesuaian rendah dengan profil lulusan yang ingin dicapai saat proses perkuliahan. Data ini berdasarkan hasil dari 61 orang responden yang mengisi instrumen kuesioner Tracer Study 2021.



Figure 5.14. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

## 6. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan

Figure 5.15 menunjukkan kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan yang dimiliki alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 saat ini. Dari 61 responden yang mengisi kuesioner Tracer Study 2021, diketahui sebanyak 7 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan yang telah ditempuh. Sebanyak 47 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang sama dari pendidikan yang telah ditempuh. Dan 5 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dari pendidikan yang telah ditempuh. Adapun sebanyak 2 responden menjawab bahwa pekerjaan yang dimiliki saat ini tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi.

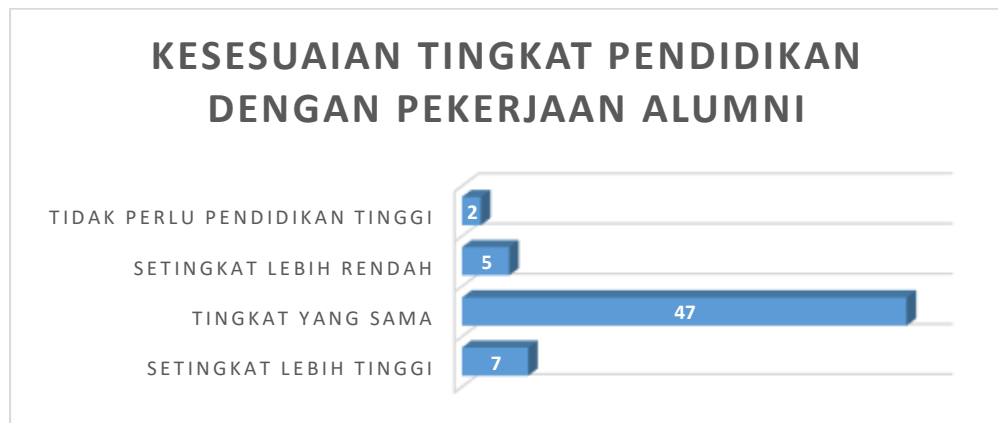


Figure 5.15. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan

## 7. Besaran Pendapatan Alumni

Penghasilan dan bonus baik dari pekerjaan utama ataupun pekerjaan lain (sampingan) merupakan salah satu poin penting yang perlu diketahui dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan tahun 2020 karena hal ini dapat menjadi tolak ukur standar besaran penghasilan dan bonus dari *fresh graduate* UHAMKA. Hal ini dapat menjadi salah satu ukuran bahwa lulusan UHAMKA memperoleh penghasilan atau bonus yang sesuai dengan apa yang dikerjakan dan kemampuan yang dimiliki. Figure 5.16. menunjukkan bahwa sebanyak 5 dari 61 responden memiliki penghasilan lebih dari UMR, lalu sebanyak 11 responden memiliki penghasilan UMR, dan adapun sebanyak 45 responden memiliki penghasilan kurang dari UMR.

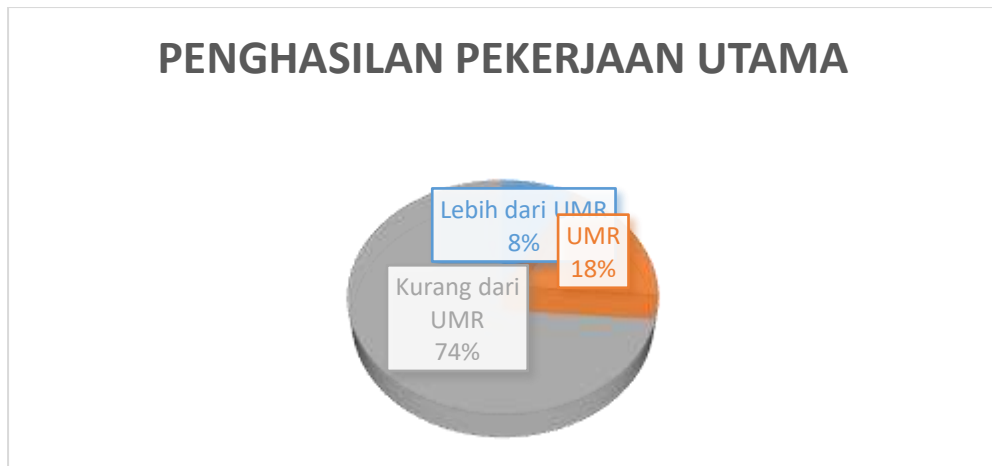


Figure 5.16. Penghasilan Pekerjaan Utama

Selanjutnya figure 5.17 menunjukkan frekuensi tertinggi terdapat pada alumni yang memiliki pendapatan pekerjaan utama di bawah Rp 1.000.000,00 dengan jumlah 23 orang responden. Selain itu, terdapat pula 1 orang alumni yang memiliki penghasilan tertinggi pada angka di atas Rp 10.000.000,00. Meskipun demikian, di tahun lulusan 2020 ini juga terdapat 31 orang responden alumni yang memperoleh penghasilan di antara Rp 1.000.000,00 – Rp 6.000.000.

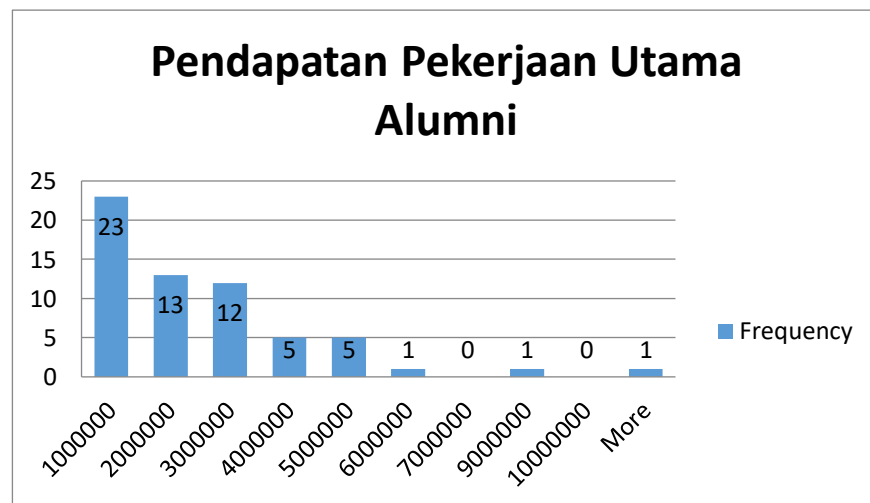


Figure 5.17. Pendapatan Pekerjaan Utama Alumni

Adapun figure 5.18 menjelaskan mengenai bonus yang diperoleh oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan tahun 2020. Dari analisis grafik diketahui bahwa jumlah bonus yang diperoleh oleh alumni yang paling besar berada pada angka diatas Rp 10.000.000,00 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Selain itu, ditemukan pula bahwa frekuensi tertinggi terdapat

pada alumni yang mendapatkan bonus dibawah angka Rp 1.000.000,00 yaitu sebanyak 45 orang.

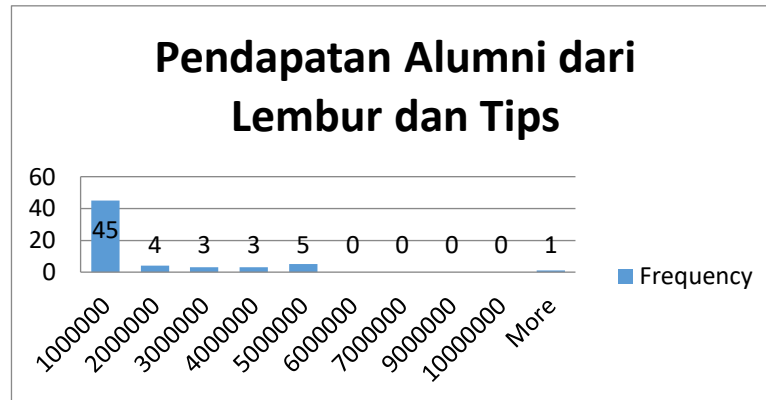


Figure 5.18. Pendapatan Alumni dari Lembur dan Tips

Selain memiliki pekerjaan utama, para alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 juga memiliki pekerjaan lainnya. Figure 5.19 menjelaskan bahwa sebanyak 1 responden memiliki penghasilan diatas Rp 10.000.000,00 yang di dapat dari pekerjaan lainnya. Selain itu, ada 47 orang responden yang mendapatkan penghasilan kurang dari Rp 1.000.000,00 dari pekerjaan lainnya.

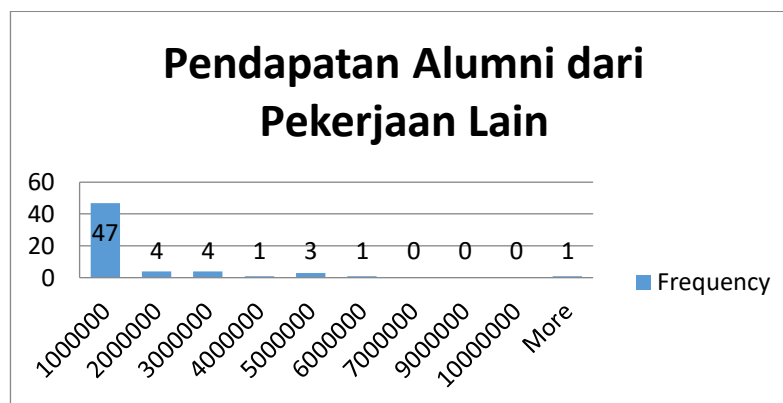


Figure 5.19. Pendapatan Alumni dari Pekerjaan Lain

## 8. Jenis Perusahaan/Instanti/Institusi Tempat Bekerja

Figure 5.20 menunjukkan bahwa dari 61 orang responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA, terdapat 21 responden bekerja di perusahaan/ intansi/institusi swasta. Ada pula 6 orang responden yang bekerja di perusahaan/instansi/institusi pemerintah (termasuk BUMN), 2 orang responden bekerja di organisasi non-profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat, 9 orang responden



lainnya memiliki usaha sendiri, dan 16 responden lainnya bekerja diluar poin yang disebutkan.

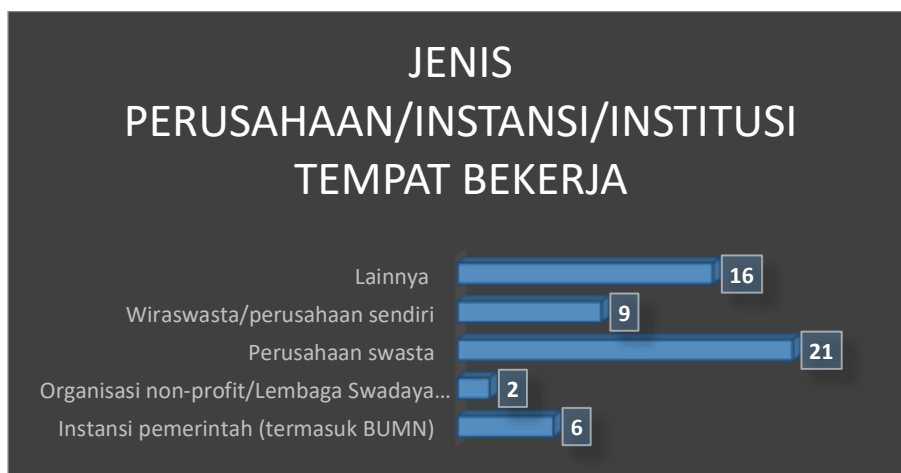


Figure 5.20. Jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi Tempat Bekerja

## 9. Tingkat atau Ukuran Tempat Kerja/ Wirausaha

Figure 5.21 menunjukkan tingkatan atau ukuran tempat kerja/ wirausaha alumni 2020 saat ini. Dengan frekuensi tertinggi, sebanyak 39 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja nasional/berwirausaha berijin. Adapun 19 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin, dan sebanyak 3 orang responden memiliki tingkatan tempat kerja multinasional/internasional.



Figure 5.21. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja atau Wirausaha Alumni

Selain itu, diketahui pula dari 61 responden alumni FKIP UHAMKA lulusan 2020, 1 (2%) orang responden bekerja di perusahaan asing dan 53 (98%) orang responden bekerja di perusahaan lokal (lihat Figure 5.22).

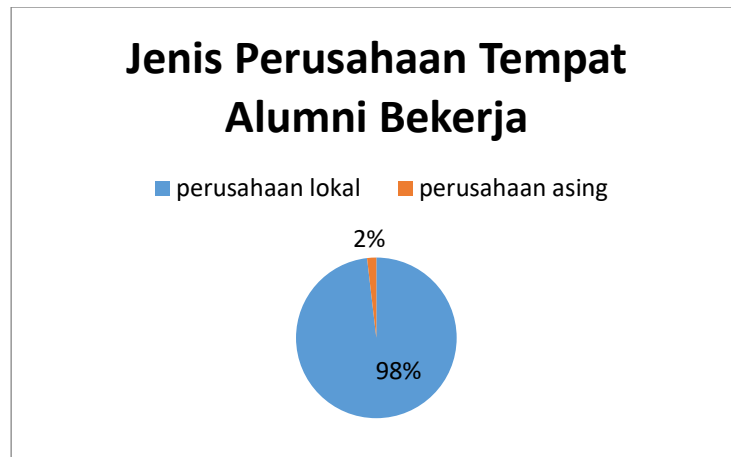


Figure 5.22. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni

Figure 5.23 menunjukkan bahwa mayoritas alumni FKIP UHAMKA lulusan 2020 bekerja pada kawasan atau daerah Jabodetabek. Dari 61 responden, 51 (91%) diantaranya bekerja di daerah Jabodetabek, dan 5 (9%) bekerja di luar Jabodetabek.

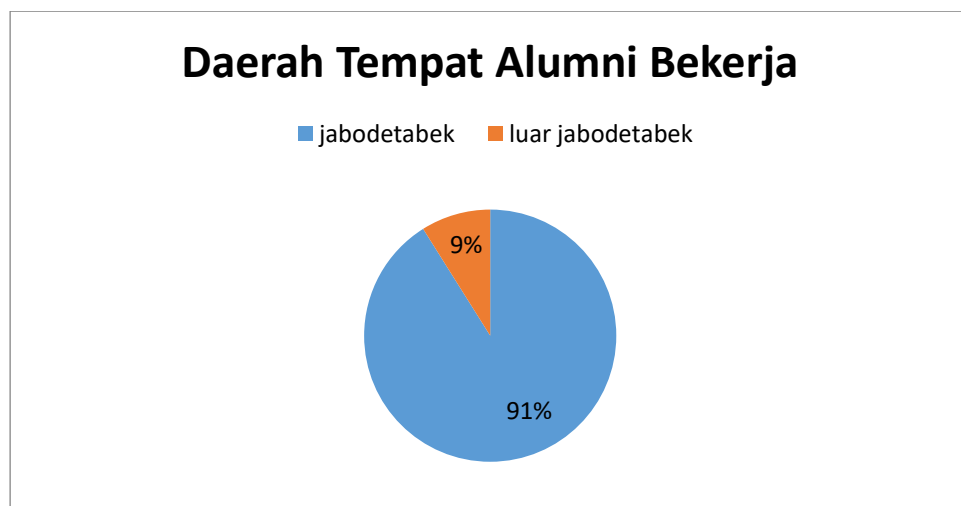


Figure 5.23. Daerah Tempat Bekerja Alumni

## 10. Tingkat Kompetensi yang dikuasai pada Saat Lulus

Kompetensi/kemampuan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA dapat terbentuk oleh beberapa hal, antara lain kompetensi dasar individu dan/atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi bidang ilmu diperoleh oleh alumni utamanya saat mereka menjalani perkuliahan di UHAMKA. Kompetensi alumni UHAMKA yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari program studi tempat alumni menuntut ilmu. Selama menuntut ilmu di UHAMKA, alumni UHAMKA juga sangat mungkin memperoleh kemampuan yang sifatnya lebih ke arah *soft skill*.

Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh alumni UHAMKA, baik di dalam ataupun di luar UHAMKA.

Poin-poin penilaian kompetensi alumni yang dijadikan bahan pengukuran antara lain: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan umum, bahasa Inggris, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim, kemampuan memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

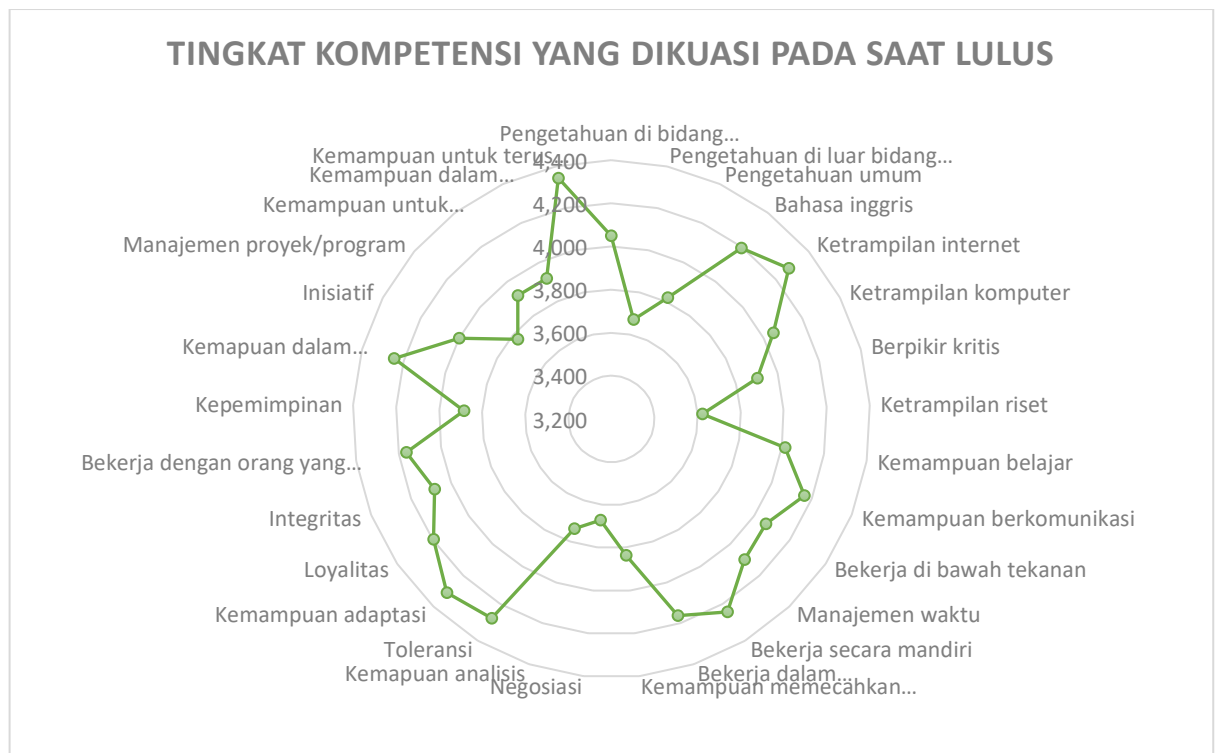


Figure 5.24. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai pada Saat Lulus

## 11. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni

Figure 5.25 menunjukkan tingkatan kompetensi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Dari hasil kuesioner, ditemukan bahwa sebagian besar kompetensi yang diperlukan

dalam pekerjaan lulusan 2020 adalah keterampilan internet dan komputer, kemampuan untuk terus belajar, keterampilan berbahasa Inggris, dan kemampuan beradaptasi

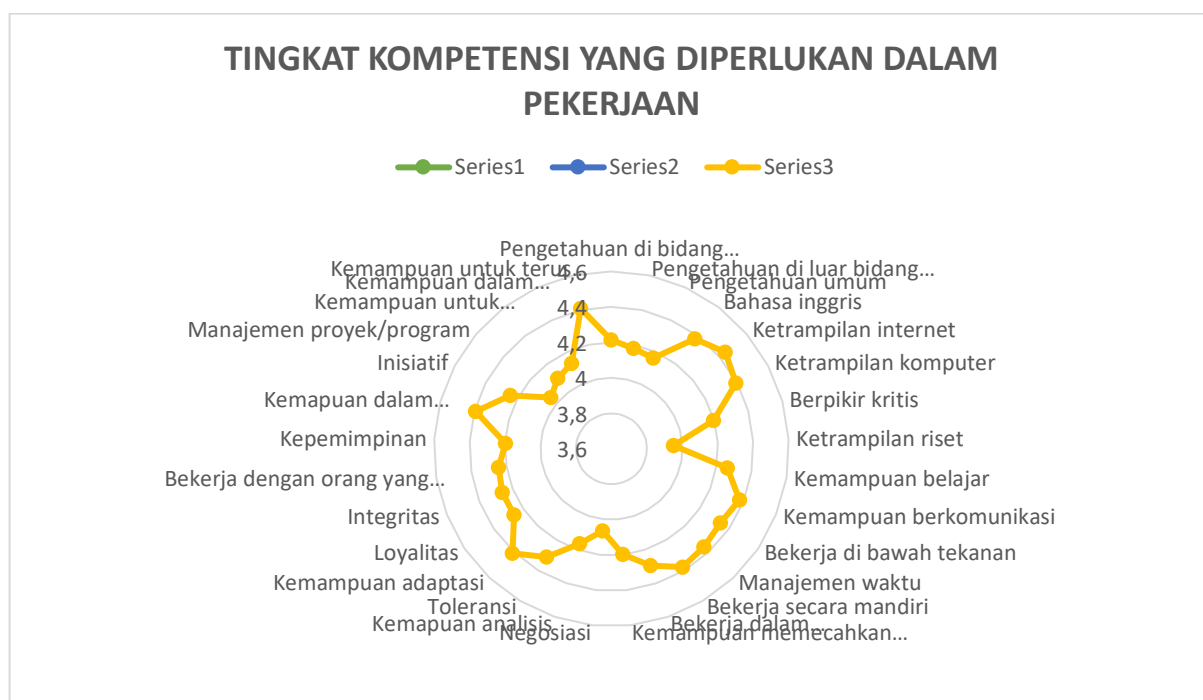


Figure 5.25. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Alumni

## 12. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi

Dalam penelitian Tracer Study UHAMKA 2021, kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni turut menjadi bahan penilaian yang dicoba untuk digali. Figure 5.26 menunjukkan seberapa besar kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020. Grafik tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 31 (51%) responden mengisi kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni memiliki tingkat tinggi. Selain itu, ada 30 (49%) responden mengisi kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni UHAMKA lulusan 2020 memiliki tingkat sedang/cukup. Dan tidak ada responden yang menganggap bahwa kontribusi UHAMKA terhadap kompetensi alumni UHAMKA lulusan 2020 rendah.

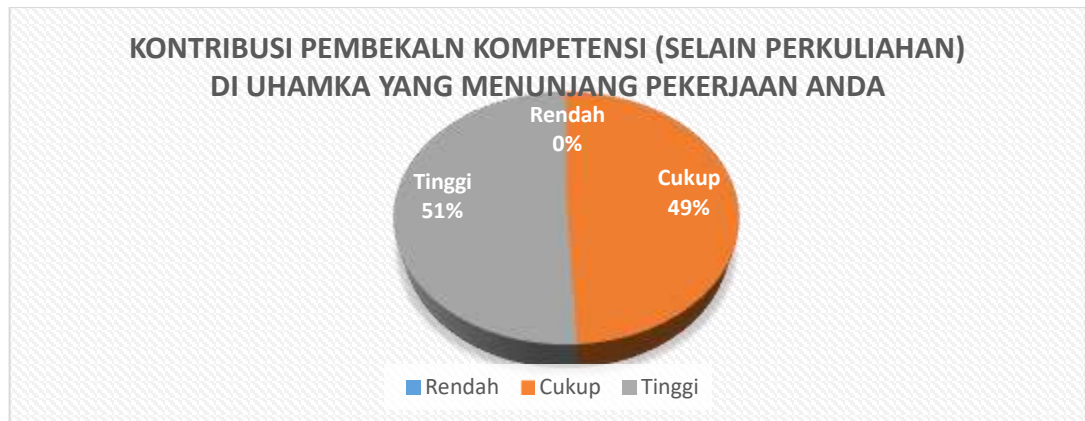


Figure 5.26. Kontribusi UHAMKA dalam Pembekalan Kompetensi

### 13. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

Figure 5.27 menunjukkan tingkat harapan tempat kerja terhadap alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA lulusan 2020 untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Dari hasil kuesioner Tracer Study 2021, ditemukan bahwa sebanyak 21 (34%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang tinggi terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Selain itu, sebanyak 36 (59%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang sedang terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi. Adapun sebanyak 4 (7%) responden menjawab bahwa perusahaan/instansi/institusi tempat mereka bekerja memiliki tingkat harapan yang rendah terhadap alumni untuk memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi.



Figure 5.27. Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

**e. Section E (Al-Islam Kemuhammadiyah)**

**1. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Alumni**

Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan salah satu nilai plus yang merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki seluruh alumni UHAMKA. Pembinaan AIK ini merupakan salah satu langkah untuk membentuk lulusan yang akan memiliki nilai integritas yang berbeda dibandingkan dengan lulusan dari universitas lainnya. Melalui tracer study dapat terlihat hasil pengaruh pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam dunia kerja.

Figure 5.28 menunjukkan bahwa terdapat 18 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA yang menyatakan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak yang sangat tinggi dalam dunia kerja saat ini. Adapun 27 responden menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dampak yang cukup tinggi dalam membentuk integritas dan etos kerja saat berada di dunia kerja saat ini.

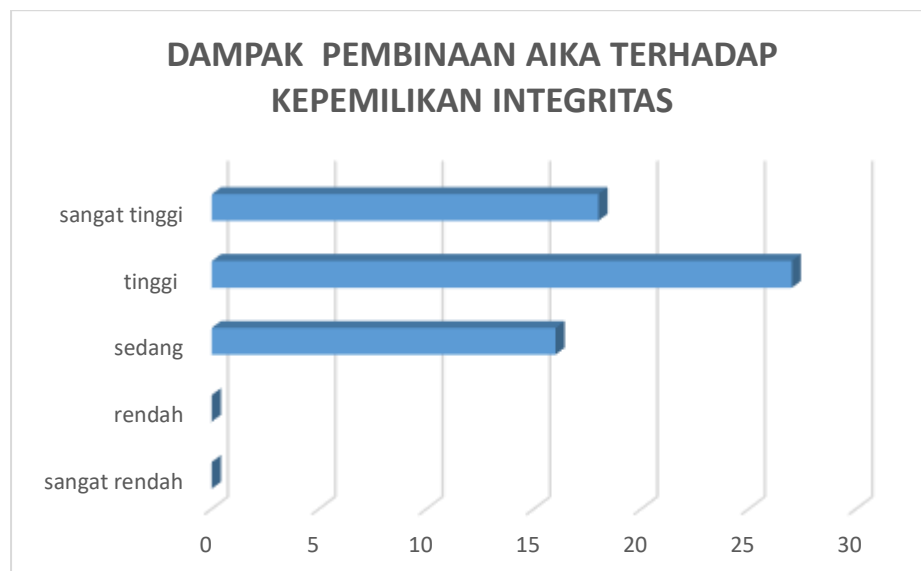


Figure 5.28. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas

**2. Dampak Pembinaan AIK dalam Ketaatan Beribadah**

Figure 5.29 menunjukkan terdapat 17 responden alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam kehidupan spiritual di masing-masing lulusan terutama dalam ketaatan beribadah. Pada grafik tersebut juga terlihat terdapat 25 responden menyatakan bahwa pembinaan Al-Islam

dan Kemuhmadiyah yang diperoleh di masa kuliah memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam kehiduoannya di masyarakat dan kehidupan spiritual terutama ketaatan dalam beribadah sebagai salah satu wujud pengabdian sebagai seorang manusia kepada sang pencipta.

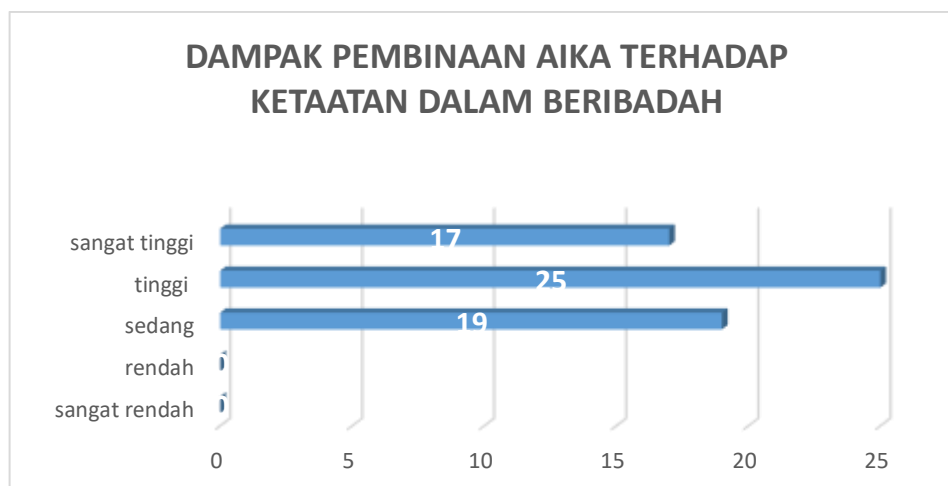


Figure 5.29. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan dalam Beribadah

### 3. Partisipasi Alumni dalam ORTOM

Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi besar yang ada di Indonesia. Organisasi ini merupakan salah satu titik penghubung Muhammadiyah dengan berbagai pihak, sehingga Muhammadiyah dapat memiliki jaringan yang cukup banyak dan cukup luas di masyarakat. Hal ini merupakan poin lebih yang dapat diperoleh alumni UHAMKA dalam membangun jaringan dalam membangun karir maupun hidup bermasyarakat. Sehingga, saat sudah lulus kuliah terlihat lulusan yang memiliki hubungan atau berperan aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Namun demikian, saat ini masih lebih banyak lulusan yang belum tercatat atau aktif dalam organisasi Muhammadiyah. Hal ini kemungkinan dikarenakan masih sedikitnya responden yang berpartisipasi dalam pengisian tracer study ini sehingga data yang diperoleh belum cukup maksimal.

Figure 5.30 menunjukkan grafik hasil Tracer Study tentang partisipasi alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Ada 3 (empat) kategori *core questionnaire* dalam Tracer Study ini yaitu pengurus ORTOM, anggota aktif di Pimpinan Muhammadiyah, dan bekerja pada badan amal usaha Muhammadiyah. Hasil Tracer Study 2021 menunjukkan bahwa dari 61 responden alumni hanya di dapat 2 responden yang mengisi *core questionnaire* ini. 59 responden lainnya dianggap

tidak ikut berpartisipasi dalam ORTOM. Dari 2 responden tersebut, keduanya bekerja pada amal usaha Muhammadiyah.

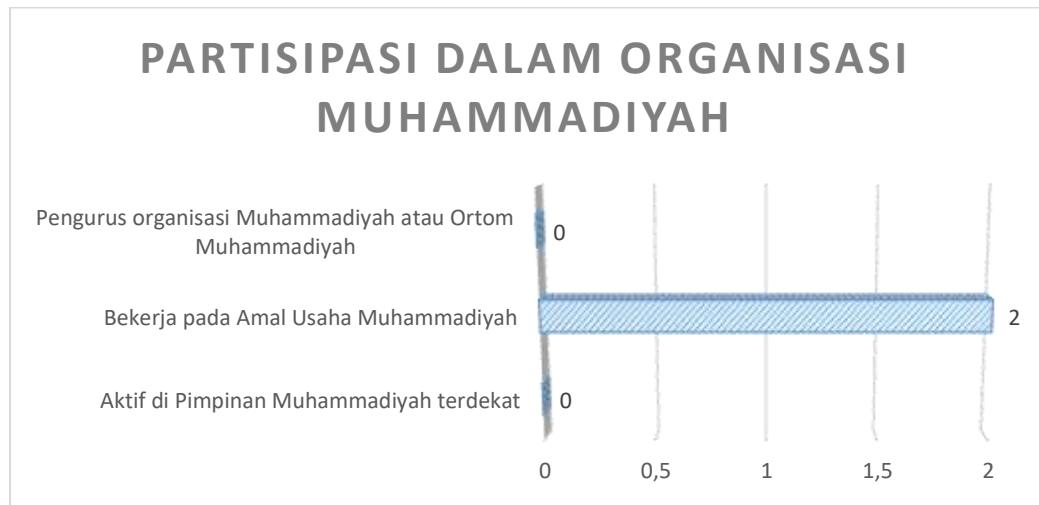


Figure 5.30. Partisipasi Alumni dalam ORTOM



## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran masih dalam proses penyusunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.

- Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study Menggunakan Framework Bootstrap. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

## Surat Pernyataan Peneliti



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620

Website: [www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) e-mail: [info.uhamka@uhamka.ac.id](mailto:info.uhamka@uhamka.ac.id), [uhamka1997@yahoo.com](mailto:uhamka1997@yahoo.com)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silih Warni, Ph.D.  
NIDN : 0302128002  
Fakultas/Program Studi: FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III-B  
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul **"TRACER STUDY UHAMKA 2021"** yang akan diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2020 merupakan karya tulis bebas plagiarisme.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Maret 2021

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd  
NIDN.0020116601

Yang menyatakan



Silih Warni, Ph.D.  
NIDN. 0302128002